

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
DI SDN KARANGJATI III PANDAAN**

SKRIPSI

**OLEH
ARINA NUR LAILATUL IZZA
NIM. 210106110112**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI PESERTA DIDIK
DI SDN KARANGJATI III PANDAAN**

SKRIPSI

**OLEH
ARINA NUR LAILATUL IZZA
NIM. 210106110112**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI
PESERTA DIDIK DI SDN KARANGJATI III PANDAAN**

Oleh:

Arina Nur Lailatul Izza

NIM. 210106110112

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 19920205 201903 2 015

Mengetahui, 2 Juni 2025

Ketua Prodi Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781119 2000604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Sdn Karangjati III Pandaan” oleh Arina Nur Lailatul Izza ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan.

Dewan Penguji



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

NIP. 19801001 200801 1 016

Penguji Utama



Dr. Sutrisno, M.Pd

NIP. 19650403 199503 1 002

Ketua



Fantika Febry Puspitasari

NIP. 19920205 201903 2 015

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

NOTA DINAS PENDAMPING

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arina Nur Lailatul Izza

NIM : 210106110112

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

Dosen Pembimbing,



Fantika Febry Puspitasari

NIP. 19920205 201903 2 015

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arina Nur Lailatul Izza
NIM : 210106110112
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan
Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Apapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir/skripsi/tesis/disertasi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terhadap unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya bat dengan benar-benarnya dan tanpa adanya dari pihak manapun

Malang, 2 Juni 2025

Hormat Saya,



Arina Nur Lailatul Izza

NIM. 210106110112

LEMBAR MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar Ra’ad;11)¹

¹ “Quran Kemenag In Word. 2019. Surah Ar-Ra’at Ayat 11”.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesehatan, serta kekuatan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan dengan setulus hati kepada:

1. Kepada cinta pertama dan pintu surga, Bapak Mochammad Safi'i dan Ibu Miftakhul Jannah. Terima kasih atas segala kasih sayang, doa, dan dukungan berupa moril maupun materil yang tidak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Kepada Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, serta bimbingan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu dan perhatian yang Ibu luangkan di tengah kesibukan, yang sangat berarti bagi penulis.
3. Teruntuk Bela, sahabat penulis yang selalu menemani dan memberi semangat yang luar biasa dari penulis SMA hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi rumah di tengah riuhnya perjalanan ini.
4. Kepada Nisa dan Diva yang telah banyak membantu dan membersamai proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terima kasih atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini.
5. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, semangat, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, hidayah, dan inayah-Nya serta sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan syafaat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Starta 1 (S1) di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun Ajaran 2024-2025.

Dengan tersusunnya skripsi tidak terlepas dari dukungan, arahan, dan bantuan berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengutarakan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak. Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd, sebagai dosen pembimbing skripsi penulis yang telah menyisihkan waktu, tenaga, dan pikirannya di tengah

kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyelesaian penelitian ini.

5. Bapak Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam dan Civitas Akademik UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang bermanfaat kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Choiratun Nissa, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan dan seluruh dewan guru khususnya, Ibu Nikmah Aprilian, S. Pd dan Ibu Siti Rochmawati, S.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penelitian berlangsung

Tiada ucapan yang dapat saya ucapkan selain terimakasih. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun untuk menyempurnakannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Malang, 2 Juni 2025

Penulis

Arina Nur Lailatul Izza

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PENDAMPING	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
الملخص	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Orisinalitas Penelitian	9
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sitematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
A. Kajian Teori	19
1. Manajemen Strategi Kepala Sekolah	19
2. Prestasi Peserta Didik	27
B. Kerangka Berpikir.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	42
H. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN	46
A. Gambaran Umum SDN Karangjati III Pandaan.....	46
1. Profil SDN Karangjati III Pandaan	46
2. Sejarah SDN Karangjati III Pandaan.....	46
3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Karangjati III Pandaan	47
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Karangjati III Pandaan.....	51
5. Data Peserta Didik SDN Karangjati III Pandaan	52
6. Sarana dan Prasarana SDN Karangjati III Pandaan	52
B. Paparan Data dan Hasil Penelitian	54
1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan	54
2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan	78
3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan	95
C. Temuan Penelitian.....	104
BAB V PEMBAHASAN	110
A. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di SDN Karangjati III Pandaan	110
B. Implementasi Strtagei Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan	113

C. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan	115
BAB VI PENUTUP	118
A. KESIMPULAN	118
B. SARAN	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	12
Tabel 4. 1 Analisis SWOT.....	67
Tabel 4. 2 Ekstrakurikuler.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 1 Visi Misi dan Tujuan Sekolah.....	59
Gambar 4. 2 Pembelajaran menggunakan teknologi.....	62
<i>Gambar 4. 3 Notulen Rapat Pelatihan Mencari Bakat.....</i>	<i>75</i>
<i>Gambar 4. 4 Seleksi bakat oleh seluruh siswa SDN Karangjati III Pandaan</i>	<i>80</i>
Gambar 4. 5 Bimbingan intensif sesuai bakat dan minat masing-masing	87
Gambar 4. 6 Jadwal pelajaran dan jadwal bimbingan intensif.....	89
Gambar 4. 7 Ekstrakurikuler.....	92
Gambar 4. 8 Rapat evaluasi	102
Gambar 4. 9 Surat Edaran Rapat Dengan Orang Tua	103
Gambar 5. 2 Hasil Penelitian.....	117

ABSTRAK

Izza, Arina Nur Lailatul. 2025. *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Strategi Kepala Sekolah, Prestasi Peserta Didik,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin strategis dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Sejak pergantian kepala sekolah pada tahun 2019, SDN Karangjati III Pandaan menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi akademik dan non-akademik melalui strategi inovatif seperti pengelompokan siswa berdasarkan bakat dan pemberian bimbingan privat. Hal ini mendorong dilakukannya penelitian untuk memahami strategi manajemen pendidikan yang efektif di sekolah tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan. Penelitian ini memiliki tiga tujuan utama, yaitu: (1) mendeskripsikan formulasi strategi yang digunakan kepala sekolah, (2) menjelaskan implementasi strategi tersebut dalam konteks pendidikan dasar, dan (3) mengevaluasi efektivitas strategi yang diterapkan dalam peningkatan prestasi baik akademik maupun non-akademik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, siswa, serta orang tua. Data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validasi data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan metode untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa dilakukan melalui (1) perumusan visi, misi, dan tujuan yang berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila, serta analisis SWOT terhadap kondisi sekolah. (2) Strategi yang diterapkan meliputi seleksi minat bakat siswa, pelatihan berbasis minat dan bakat, serta penguatan kegiatan ekstrakurikuler. (3) Evaluasi dilakukan secara berkala melalui pemantauan capaian belajar siswa dan refleksi internal bersama guru. Strategi yang adaptif dan kolaboratif terbukti mampu meningkatkan prestasi siswa secara menyeluruh meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan dukungan belajar dari rumah.

ABSTRACT

Izza, Arina Nur Lailatul. 2025. Principal's Strategy in Improving Student Achievement at SDN Karangjati III Pandaan, Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.

Keywords: Strategy, Principal's Strategy, Student Achievement,

This research is based on the importance of the principal's role as a strategic leader in improving student achievement. Since the change of principal in 2019, SDN Karangjati III Pandaan has shown a significant increase in academic and non-academic achievements through innovative strategies such as grouping students based on talent and giving private guidance. This encourages research to understand the effective education management strategy in the school.

The focus of this research is to describe the principal's strategy in improving the student's achievements at Karangjati III Pandaan Elementary School. This research has three main objectives, namely: (1) describing the strategy formulation used by the principal, (2) explaining the implementation of the strategy in the context of basic education, and (3) evaluating the effectiveness of the strategy applied in improving both academic and non-academic achievement.

This research uses a qualitative approach with a case study type. Data collection is carried out through in-depth interviews, observations, and documentation of school principals, teachers, students, and parents. Data is analysed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. Data validation is carried out with triangulation techniques and methods to ensure the validity of the information obtained in the field.

The research results show that the principal's strategy in improving student achievement is carried out through (1) the formulation of a vision, mission, and goal oriented towards the Pancasila Student Profile, as well as SWOT analysis of school conditions. (2) The implemented strategy includes student talent interest selection, interest and talent-based training, as well as strengthening extracurricular activities. (3) Evaluation is carried out periodically through monitoring student learning achievement and internal reflection with teachers. Adaptive and collaborative strategies are proven to be able to improve student achievement overall even though there are still obstacles such as limited technological facilities and support for learning from home.

الملخص

عزة، أرينا نور ليلتول. ٢٠٢٥. استراتيجية مدير المدرسة في تحسين تحصيل الطلاب في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارانجاتي فاندان ٣، أطروحة، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والكجوروان، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: فانتيكا فابري بوسبتاساري، ماجستير في الطب.

الكلمات المفتاحية : الاستراتيجية، استراتيجية مدير المدرسة، إنجاز المتعلم.

الدافع وراء هذه الدراسة هو أهمية دور المدير كقائد استراتيجي في تحسين تحصيل الطلاب. منذ تغيير مدير المدرسة في عام ٢٠١٩، أظهرت مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارانجاتي فاندان ٣ تحسينات كبيرة في التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي من خلال استراتيجيات مبتكرة مثل تجميع الطلاب في مجموعات بناءً على المهوية وتوفير الدروس الخصوصية. وقد دفع ذلك إلى إجراء دراسة لفهم استراتيجيات إدارة التعليم الفعالة في المدرسة

ينصب تركيز هذا البحث على وصف استراتيجية المدير في تحسين تحصيل الطلاب في مدرسة المدرسة الابتدائية الحكومية كارانجاتي فاندان ٣. لهذا البحث ثلاثة أهداف رئيسية، وهي: (١) وصف صياغة الاستراتيجية التي استخدمها المدير، و(٢) شرح تنفيذ الاستراتيجية في سياق التعليم الأساسي، و(٣) تقييم فعالية الاستراتيجية المطبقة في تحسين التحصيل الأكاديمي وغير الأكاديمي.

يستخدم هذا البحث منهجًا نوعيًا من نوع دراسة الحالة. تم جمع البيانات من خلال المقابلات المتعمقة والملاحظات والتوثيق مع مديري المدارس والمعلمين والطلاب وأولياء الأمور. تم تحليل البيانات باستخدام تقنيات اختزال البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تم التحقق من صحة البيانات باستخدام تقنيات تثليث المصدر والمنهج لضمان صحة المعلومات التي تم الحصول عليها في الميدان.

أظهرت النتائج أن استراتيجية مدير المدرسة في تحسين تحصيل الطلاب تم تنفيذها من خلال (١) صياغة الرؤية والرسالة والأهداف الموجهة نحو ملف بانكاسيلا للطلاب، بالإضافة إلى تحليل SWOT لظروف المدرسة. (٢) الاستراتيجية التي تم تنفيذها تشمل اختيار اهتمامات الطلاب ومواهبهم، والتدريب القائم على الاهتمامات والمواهب، وتعزيز الأنشطة اللا منهجية. (٣) يتم إجراء التقييم بانتظام من خلال رصد إنجازات الطلاب التعليمية والتفكير الداخلي مع المعلمين. وقد ثبت أن الاستراتيجيات التكيفية والتعاونية قادرة على تحسين التحصيل العام للطلاب على الرغم من استمرار وجود عقبات مثل محدودية المرافق التكنولوجية ودعم التعلم من المنزل.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Penelitian transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
أ	‘	ط	t}
ب	B	ظ	z}
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	gh
ج	J	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Dh	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sh	ء	‘
ص	s}	ي	y
ض	d}		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَو = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu pondasi utama pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan.² Di Indonesia, pendidikan dasar menjadi fondasi penting bagi pengembangan karakter dan kemampuan akademik siswa. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidikan di tingkat dasar sangat diperlukan untuk menciptakan generasi yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global.³ Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan peran strategis dari berbagai pihak, terutama institusi pendidikan formal seperti sekolah. Sekolah menjadi garda terdepan dalam menerapkan kebijakan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal di bawah arahan administrator sekolah yang bekerja untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, fungsi kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan sangat penting.⁴ Selain menginspirasi siswa untuk mencapai prestasi terbaik, kepemimpinan yang efektif dapat menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung.⁵ Dalam hal ini, kepala sekolah punya peran penting sebagai

² Ali Mu'tafi, "Pilar-Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Dalam Menghadapi Era Global," *Manarul Qur'an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 20, no. 2 (2020): 106, <https://doi.org/10.32699/mq.v20i2.1710>.

³ Alek, "Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul," *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, 1.

⁴ Yadi Sutikno, Hosan Hosan, and Irawati Irawati, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Maitreyawira* 3, no. 1 (2022): 36, <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.

⁵ Kenneth Leithwood and Doris Jantzi, "The Effects of Transformational Leadership on Organizational Conditions and Student Engagement with School," *Journal of Educational Administration* 38, no. 2 (January 1, 2000): 99, <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>.

penggerak perubahan di sekolah. Pemimpin yang bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman akan lebih mudah membawa sekolah ke arah yang lebih baik.

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks.⁶ Kepala sekolah dituntut untuk lebih inovatif dalam merancang strategi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.⁷ Untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, berorientasi pada hasil, dan mampu menghadapi kesulitan-kesulitan di dunia modern, transformasi pendidikan memerlukan reorganisasi sistem pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya menggunakan instrumen teknis. Selain itu, modifikasi terhadap cara pengukuran dan penilaian prestasi pendidikan juga merupakan bagian dari transformasi pendidikan.⁸ Dengan strategi yang tepat, diharapkan prestasi siswa dapat meningkat secara signifikan.

Prestasi siswa merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan di sekolah, mencerminkan efektivitas proses pembelajaran yang berlangsung. Prestasi tidak hanya berkisar pada aspek akademik, seperti pencapaian nilai dan peringkat dalam ujian, tetapi juga meliputi aspek non-akademik yang

⁶ Indah Wati and Insana Kamila, "Pentingnya Guru Professional Dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 1, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2547>.

⁷ Dety Riswanto ; Mulyanti, "Peran Guru Dan Kepala Sekolah Sebagai Aktor Pendidikan Di TengahPerubahan Lingkungan Pendidikan Yang Berubah Cepat," *Journal of Comphrehensive Science* 15, no. 1 (2024): 1.

⁸ Salfin Rachmi, Arie Surachman, Desfita Eka Putri, Adi Nugroho, "Transformasi Pendidikan Di Era Digital Tantangan Dan Peluan," *Journal of International Multidisciplinary Research* 5, no. 2 (2024): 55, <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.254>.

mencakup keterampilan sosial, seni, dan olahraga. Untuk mencapai prestasi yang optimal, kepala sekolah berperan penting dalam mengembangkan strategi manajemen yang efektif, mencakup supervisi, evaluasi, dan pemberian motivasi kepada guru, siswa, dan wali murid.⁹ Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa sangat bergantung pada bagaimana strategi tersebut dijalankan secara konsisten. Dengan dukungan semua pihak dan kepemimpinan yang kuat, tujuan pendidikan dapat lebih mudah tercapai.

Setiap orang memiliki tanggung jawab untuk membantu sekolah agar berhasil di berbagai bidang dan di tingkat regional, tetapi kepemimpinan kepala madrasah dan manajemen yang kompeten adalah faktor yang paling penting. Tentu saja, kepala sekolah menggunakan strategi tertentu dalam proses kepemimpinannya untuk meningkatkan prestasi siswa, yang merupakan tolak ukur seberapa baik administrasi di sekolah beroperasi.¹⁰ Oleh karena itu, peningkatan prestasi siswa tidak hanya berdampak pada kualitas internal sekolah, tetapi juga membentuk citra positif di mata masyarakat. Kepala sekolah perlu menyadari bahwa keberhasilan peserta didik turut menentukan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

Dalam praktiknya, elemen peserta didik sangat berguna untuk proses pendidikan di sebuah institusi pendidikan. Mereka mempengaruhi seluruh aspek yang berhubungan dengan sekolah, salah satunya adalah eksistensi

⁹ Siti Hanifah, "Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MTs. Al-Ma'arif Kota Pontianak," *Jurnal Ilmiah Hospitality* 11, no. 1 (2022): 211–22.

¹⁰ Siti Mukarromah, "Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu," 2022, 117.

sekolah. Sebuah sekolah yang memiliki banyak peserta didik biasanya memiliki pandangan masyarakat yang positif tentangnya, dan sebaliknya, sebuah sekolah yang memiliki sedikit peserta didik biasanya memiliki pandangan masyarakat yang negatif.¹¹ Oleh karena itu, persepsi masyarakat terhadap prestas peserta didik saat ini juga diperhatikan bagi orang tua untuk mendaftarkan anak mereka ke lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan data dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum riset, SDN Karangjati III Pandaan sebelumnya menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik. Salah satu permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah ini, yang berimbas pada minimnya jumlah peserta didik. Selain itu, capaian prestasi siswa, baik dalam bidang akademik maupun ekstrakurikuler, masih tergolong rendah dibandingkan sekolah lain di wilayah sekitar. Namun, sejak tahun 2019 adanya pergantian kepemimpinan kepala sekolah, berbagai strategi inovatif mulai diterapkan. Dampak dari strategi tersebut terlihat dari meningkatnya jumlah peserta didik yang mendaftar, serta pencapaian prestasi siswa yang semakin membanggakan, baik di tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sangat penting dalam mendorong kemajuan dan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan.

¹¹ Mutia Putri, M. Giatman, and Ernawati Ernawati, "Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar," *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 119, <https://doi.org/10.29210/3003907000>.

Adapun beberapa daftar prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik yang telah diraih oleh SDN Karangjati III. *Pertama*, pada tahun 2024 terdapat juara I olimpiade sains nasional IPA tingkat kecamatan, *Kedua*, pada tahun 2024 terdapat prestasi juara I pencak silat putri dalam O2SN tingkat kecamatan, *Ketiga*, pada tahun 2024 terdapat lomba IPS dalam rangka HUT Ke-48 SMPN 1 Pandaan juara III tingkat SD/MI Se-Kab. Pasuruan. *Keempat*, pada tahun 2024 terdapat juara II lomba pencak silat solo kreatif putri dalam olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) tingkat SD. *Kelima*, pada tahun 2024 terdapat prestasi juara III lomba pencak silat jurus tunggal putri dalam olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) tingkat kabupaten. *Keenam*, pada tahun 2024 mendapat juara I lomba pantomim dalam kegiatan FLS2N. *Ketujuh*, juara III penyanyi solo tingkat provinsi.¹²

Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah memiliki peran besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta menumbuhkan motivasi peserta didik untuk berprestasi. Langkah-langkah seperti penyusunan program kerja yang terencana, pemberian penghargaan atas prestasi siswa, pelatihan intensif sesuai bakat, serta peningkatan kompetensi guru menjadi kunci keberhasilan dalam membangun budaya sekolah yang mendukung kemajuan akademik dan non-akademik. Ketika strategi ini dilaksanakan secara konsisten dan melibatkan semua elemen sekolah, maka peningkatan prestasi

¹² “Hasil Wawancara Dengan Ibu Choirotunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024,” n.d.

bukan hanya menjadi target, tetapi juga menjadi budaya yang melekat dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Selain itu juga, berdasarkan hasil observasi pra penelitian dilakukan wawancara dengan kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan yaitu ibu Choitrotun Nisa S.Pd. Ditemukan bahwasannya di SDN Karangjati III Pandaan menerapkan strategi pengelompokkan peserta didik sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, serta memberikan fasilitas pelatihan khusus untuk mengembangkan kemampuan spesifik siswa.¹³ Pendekatan ini diharapkan dapat mendorong prestasi siswa secara lebih maksimal, dengan menyesuaikan metode pembelajaran dengan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang kebijakan dan metode yang digunakan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemajuan administrasi pendidikan di sekolah-sekolah lainnya. Dengan adanya informasi mengenai strategi yang efektif, diharapkan kepala sekolah dapat lebih mengoptimalkan dalam membuat program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi peserta didik.

Dibandingkan dengan sekolah dasar negeri lainnya di kecamatan Pandaan, peneliti menyimpulkan bahwa SDN Karangjati III Pandaan termasuk

¹³ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Choitrotunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024.”

sekolah yang lebih unggul apabila dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih. Sebab dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang di paparkan diatas, maka peneliti merumuskan fokus penelitian yang dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan?
2. Bagaimana implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan?
3. Apa saja evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan adanya fokus penelitian diatas maka adanya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan.

3. Untuk mengetahui evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan peneliti serta menjadi referensi penting bagi penelitian selanjutnya terutama terkait pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, peneliti dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang bagaimana kepemimpinan sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan mengenai program yang telah dan akan dilakukan oleh kepala sekolah, serta menjadi panduan dalam pengelolaan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi sekolah, sekolah dapat menggunakan studi ini sebagai panduan untuk membuat kebijakan dan program yang lebih efektif untuk meningkatkan prestasi siswa.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian menunjukkan perbandingan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik dari segi kesamaan maupun perbedaannya. Langkah ini diperlukan agar tidak terjadi pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu mengenai strategi kepala sekolah:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Kris Setyaningsih, Ibrahim, dan Fitriana Devi dengan judul “*Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing*”¹⁴. Fokus utama pada penelitian ini adalah menganalisis bagaimana kepala sekolah menjalankan perannya sebagai motivator dalam menghadapi berbagai tantangan pendidikan. Pada penelitian ini, kepala sekolah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa, seperti melakukan kunjungan kelas, membiasakan pola hidup sehat, meningkatkan minat baca, memperbaiki kualitas pembelajaran, serta mengadakan pertemuan rutin untuk menyampaikan informasi Pendidikan. Selain itu, kepala sekolah juga fokus pada pengembangan kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotor siswa sebagai indikator keberhasilan akademik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Difta Meylinda Wandista yang berjudul “ *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan*

¹⁴ Kris Setyaningsih, Ibrahim, and Fitriana Devi, “Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing,” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2022): 198–211, <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.1304>.

Prestasi Siswa (Studi Kasus Di Sman 5 Surabaya)”¹⁵. Hasil dari penelitian ini strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMAN 5 Surabaya telah berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa secara signifikan baik di bidang akademik maupun non-akademik. Strategi yang digunakan mencakup melibatkan seluruh stakeholder sekolah, pengawalan proses belajar, penetapan target prestasi tahunan, pemberian penghargaan, kepada siswa berprestasi, dan dukungan langsung kepada siswa. Strategi ini menunjukkan pencapaian hasil yang optimal. Selain itu, keberhasilan ini juga didukung oleh peran kepala sekolah sebagai pemimpin visioner yang mampu merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan yang relevan dengan kebutuhan dan potensi sekolah, sehingga SMAN 5 Surabaya menjadi salah satu sekolah unggulan di Tingkat regional, nasional, bahkan internasional.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muh Syaiful M yang berjudul “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School Malang)”¹⁶. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam meningkatkan prestasi akademik siswa melalui perencanaan, pembinaan, partisipasi dalam lomba, motivasi, dan evaluasi program secara berkala. Dalam menghadapi kendala, kepala sekolah memperkuat visi,

¹⁵ Difta Meylinda Wandista, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)” 2507, no. February (2020): 1–9.

¹⁶ Muh Syaiful M, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus Di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School Malang,” *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2017): 1–9.

membangun tim kerja solid, meningkatkan kompetensi guru, menjalin kerjasama, dan menanamkan nilai-nilai perjuangan. Evaluasi dilakukan dalam tiga tahapan yaitu evaluasi program, evaluasi pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu Ramadhani dengan judul “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMAN 10 Pinrang”¹⁷. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah di SMAN 10 Pinrang berhasil meningkatkan prestasi non akademik siswa melalui program ekstrakurikuler dan kompetensi yang didukung oleh lingkungan belajar yang kondusif. Pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, termasuk pengembangan potensi guru dan staf, serta kolaborasi antar pihak sekolah sangat berperan penting dalam mendukung kegiatan ini. Prestasi non akademik yang dicapai, seperti seni tari dan olahraga tidak hanya memperbanyak pengalaman siswa tetapi juga membangun karakter dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Hakim dan Rama Fitrayansyah dengan judul “Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Melalui Strategi Kepala Sekolah”¹⁸. Penelitian ini meneliti taktik dan persiapan yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Para

¹⁷ Sri Rahayu Ramadhani, “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 10 Pinrang,” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

¹⁸ Muhammad Nur Hakim and Rama Fitrayansyah, “Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Melalui Strategi Kepala Sekolah,” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 22–41, <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1302>.

guru, wakil kepala kurikulum, dan kepala sekolah berperan sebagai subjek penelitian untuk studi kualitatif yang menggunakan analisis deskriptif ini. Wawancara, observasi, dan studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, dan triangulasi sumber dan metodologi digunakan untuk menilai keabsahan data. Langkah-langkah reduksi, penyajian, dan verifikasi data merupakan bagian dari proses analisis data. Berdasarkan temuan penelitian, kepala sekolah meningkatkan prestasi akademik siswa melalui penciptaan sumber daya, program peningkatan prestasi, beasiswa untuk siswa berprestasi, hadiah untuk guru dan siswa yang berkompetisi, dan pengembangan kompetensi guru di bidang masing-masing. Dari sisi perencanaan, metode yang digunakan adalah evaluasi diri, anggaran sekolah, rencana strategis, dan program 10 tahunan yang ditinjau setiap bulan.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Jenis, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Kris Setyaningsih, Ibrahim, dan Fitriana Devi, Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lampung, Jurnal, 2022	Memiliki kesamaan dalam penelitian yaitu membahas tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi.	Lebih menekankan pada peran kepala sekolah sebagai motivator dalam meningkatkan prestasi siswa	Terdapat pendekatan spesifik strategi yang diterapkan kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan pengelompokan siswa berdasarkan
2	Difta Meylinda Wandista,	Sama-sama menitikbera	Penelitian ini lebih	

	Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus di SMAN 5 Surabaya), Skripsi, 2020	tkan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, baik dibidang akademik maupun non akademik, keduanya menggunakan pendekatan kualitatif	melibatkan stakeholder, menetapkan target prestasi tahunan, dan memberikan penghargaan siswa dalam pelaksanaan strategi utama kepala sekolah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti strategi yang digunakan adalah mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan dan menghadirkan guru privat untuk mengembangkan potensinya.	keahlian dan penggunaan guru privat. Strategi ini dirancang untuk menjawab kebutuhan sekolah dasar di wilayah dengan keterbatasan fasilitas
3	Muh Syaiful M, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School Malang, Tesis 2020	Sama sama mengkaji peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program peningkatan prestasi siswa	Pendekatan strategi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah menekankan strategi pengelompokan siswa sesuai kemampuan atau keahlian serta menghadirkan guru privat untuk mengembangkan potensi siswa,	

			sedangkan pada tesis ini menyoroti strategi seleksi, pembinaan, partisipasi lomba, serta Kerjasama internal dan eksternal	
4	Sri Rahayu Ramadhani, Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMAN 10 Pinrang, Skripsi, 2024	Kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pengelola utama dalam meningkatkan prestasi siswa, baik melalui kebijakan, pemanfaatan sumberdaya maupun kolaborasi dengan guru.	Penelitian ini mengutamakan program ekstrakurikuler dan kompetisi untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa, seperti seni, olahraga, dan pramuka. Sementara penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada strategi akademik maupun non akademik dengan pendekatan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan atau keahlian mereka serta mendatangkan guru privat untuk pengembangan potensi.	

5	Muhammad Nur Hakim dan Rama Fitrayansyah, Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Melalui Strategi Kepala Sekolah, Jurnal, 2024	Keduanya membahas strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik	Pada penelitian ini menunjukkan penggunaan teknologi seperti aplikasi Quipper School selama pandemi yang diterapkan hingga saat ini, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan peneliti lebih menekankan pendekatan personal melalui guru privat	
---	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak terdapat plagiasi dengan penelitian terdahulu. Karena berdasarkan temuan awal peneliti strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah di SDN Karangjati III Pandaan menunjukkan pendekatan yang spesifik dalam meningkatkan prestasi siswa. Pengelompokan peserta didik berdasarkan bidang keahlian serta penggunaan guru privat menjadi upaya yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi setiap siswa. Strategi ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan akademik, tetapi juga menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah dasar di wilayah yang memiliki keterbatasan fasilitas. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan berdaya guna.

F. Definisi Istilah

1. Strategi kepala sekolah

Strategi merupakan formulasi, implementasi, dan evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan dari sebuah strategi. Pendekatan kepala sekolah dalam penelitian ini mengacu pada tindakan dan peraturan yang diambil kepala sekolah untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan prestasi siswa.

2. Prestasi peserta didik

Dalam penelitian ini prestasi peserta didik diartikan sebagai pencapaian atau hasil belajar yang diperoleh peserta didik dalam berbagai aspek yaitu akademik maupun non akademik

3. Formulasi strategi

Proses awal dalam perencanaan strategi yang mencakup analisis kondisi internal dan eksternal sekolah, perumusan tujuan, serta penetapan langkah-langkah strategis yang akan dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik.

4. Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah tahap pelaksanaan dari strategi yang telah diformulasikan, yang dilakukan melalui pengorganisasian sumber daya, pelibatan guru, siswa, dan pihak terkait, serta penerapan program-program atau kebijakan yang mendukung pencapaian tujuan sekolah.

5. Evaluasi strategi

Evaluasi strategi adalah proses penilaian terhadap keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tujuan telah tercapai, serta melakukan perbaikan atau penyesuaian strategi berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

G. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur dan aturan penulisan skripsi yang mencakup ide-ide utama. Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran lengkap tentang pembahasan dalam skripsi ini, penulis menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi pendahuluan yang memberikan gambaran umum mengenai judul skripsi. Terdapat pembahasan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta orisinalitas penelitian. Selain itu, disertakan juga definisi istilah yang relevan dan sistematika penulisan yang menjelaskan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab II: Bab ini berisikan kajian teori yang memuat pembahasan mengenai teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, serta terdapat kerangka berpikir sebagai bahan penelitian yang dibahas.

Bab III: Metodologi penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV: Bab ini berisikan paparan data dan hasil penelitian untuk menyajikan data yang dikumpulkan selama penelitian dan hasil analisisnya secara rinci.

Bab V: Pembahasan, yang memaparkan pembahasan dari paparan data dan hasil penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan.

Bab VI: Penutup, pada bab ini menyajikan kesimpulan yang berisikan jawaban singkat terhadap rumusan masalah dan saran yang disajikan sesuai dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Manajemen Strategi Kepala Sekolah

a. Pengertian manajemen strategi kepala sekolah

Manajemen strategi adalah proses seni dan ilmu yang melibatkan perumusan, pelaksanaan, serta evaluasi keputusan linas fungsi untuk membantu organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Sementara itu, Wina Sanjaya menyatakan dalam bukunya strategi pembelajaran bahwa strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya, dalam konteks pendidikan, strategi adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²⁰

Strategi adalah rencana tindakan umum untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai kepala lembaga pendidikan, kepala sekolah harus memiliki rencana khusus untuk meningkatkan motivasi para guru dan anggota staf lainnya di tempat kerja mereka. Dikatakan bahwa kepala sekolah memiliki standar yang tinggi bagi karyawan dan murid. Seorang kepala sekolah harus mampu membuat perubahan dan menggunakan inovasi untuk meningkatkan standar sekolah.²¹

¹⁹ Fred R David, *Strategic Management: Concepts and Cases.*, Thirteenth, vol. 43 (Florence, South Carolina, 1992), 6, <https://doi.org/10.2307/2584115>.

²⁰ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran* (Mata Kata Inspirasi, 2022), 1.

²¹ Sri Banun, Yusrizal, and Nasir Usman, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar," *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 11, no. 1 (2016): 139.

Berdasarkan uraian diatas, manajemen strategis adalah seni dan ilmu pengambilan Keputusan yang efektif. Sementara dalam dunia pembelajaran, strategi adalah perencanaan sistematis yang dibuat untuk memaksimalkan hasil dan proses pembelajaran. Kedua konsep ini menekankan pentingnya persiapan yang matang, pelaksanaan yang tepat, dan penilaian yang berkelanjutan untuk mencapai tujuan.

Strategi ini dapat membantu kepala sekolah memenuhi tanggung jawabnya sebagai pemimpin di lembaga pendidikan untuk terus meningkatkan standar sekolah karena semua pemimpin akan bekerja untuk meningkatkan standar sekolah karena Allah SWT akan meminta pertanggungjawaban atas tindakan mereka di akhirat. Dia adalah pemimpin. Hal ini terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 134 yang berbunyi:

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَلكُمْ مَا كَسَبْتُمْ وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٣٤﴾

Artinya : *“Itulah umat yang telah lalu. Baginya apa yang telah mereka usahakan dan bagimu apa yang telah kamu usahakan. Kamu tidak akan diminta pertanggungjawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan.”*

Pada ayat ini mengajarkan bahwa setiap individu bertanggung jawab atas usahanya sendiri, dan kita tidak akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dilakukan orang lain di masa lalu. Oleh karena itu, ayat ini relevan untuk mendorong tanggung jawab bersama disekolah, baik dari siswa, guru, maupun staf, dengan fokus

pada usaha masa kini untuk mencapai prestasi di masa depan. Seorang kepala sekolah perlu mengoptimalkan potensi setiap individu di lingkungan sekolah, menyesuaikan strategi dengan tantangan zaman, dan membangun kolaborasi yang kuat demi menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inovatif.

b. Tahapan Manajemen Strategi

Strategi yang dirancang oleh suatu organisasi atau perusahaan harus sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, yang secara khusus tercermin dalam tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Agar strategi yang telah disusun secara sistematis dapat dijalankan dengan efektif, diperlukan serangkaian proses yang harus dilalui untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Seperti yang diungkapkan menurut **Fred R. David** dalam bukunya *Strategic Management Concept and Cases*, menyatakan bahwa tahapan manajemen merupakan proses sistematis yang terdiri dari langkah-langkah untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi strategi untuk mencapai tujuan tertentu. Tahapan ini memastikan bahwa setiap pilihan sejalan dengan visi misi dan tujuan organisasi. Tahapan manajemen strategi meliputi:²²

²² David, *Strategic Management; Concepts and Cases*.

1) Formulasi strategi

Pada tahap ini mencakup pengambilan keputusan yang menentukan arah dan fokus jangka panjang oleh organisasi. Hal ini menjelaskan bagaimana organisasi mengembangkan visi dan misi yang jelas, melakukan penilaian eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mempengaruhi operasi organisasi tersebut, melakukan penilaian internal untuk memahami kekuatan dan kelemahan didalam sebuah organisasi, memilih dan mengidentifikasi strategi jangka panjang yang terbaik, menggunakan berbagai alat atau teknik untuk menganalisis pilihan strategi dan membuat keputusan berdasarkan data yang relevan.

Dengan adanya proses pengambilan keputusan yang sistematis dan berbasis data, organisasi dapat memastikan bahwa strategi yang diterapkan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai. Langkah-langkah ini juga membantu organisasi dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan secara adaptif, sehingga dapat meningkatkan daya saing serta mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

2) Implementasi strategi

Implementasi strategi adalah tahap dimana keputusan strategi diterapkan dalam operasi organisasi. Pada bagian ini sering disebut sebagai tahap tindakan karena fokusnya adalah mengubah rencana strategi menjadi hasil nyata.

Proses manajemen strategi tidak berakhir hanya pada keputusan mengenai strategi yang akan dijalankan. Strategi yang telah dirumuskan perlu ditejemahkan ke dalam langkah-langkah nyata agar dapat diimplementasikan. Penting untuk diingat bahwa sebaik apapun sebuah strategi dirancang, hal itu hanya akan menjadi wacana jika tidak diimplementasikan dengan baik. Oleh karena itu, kapasitas untuk mengembangkan rencana dan kemampuan untuk melaksanakannya dengan sukses harus seimbang jika organisasi ingin mencapai tujuannya sebaik mungkin.

Keberhasilan implementasi strategi bergantung pada komitmen seluruh elemen organisasi, mulai dari kepemimpinan hingga karyawan di berbagai tingkatan. Diperlukan koordinasi yang baik, alokasi sumber daya yang tepat, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa strategi dapat berjalan sesuai rencana. Dengan pendekatan yang terstruktur dan adaptif, organisasi dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Evaluasi strategi

Langkah terakhir dalam proses manajemen strategis adalah penilaian strategi. Pada tahap ini berfokus dalam menilai efektivitas strategi yang diimplementasikan dan menentukan apakah perubahan atau penyesuaian diperlukan. Evaluasi strategi sangat penting karena lingkungan internal dan eksternal organisasi selalu berubah,

dan keberhasilan strategi saat ini tidak menjamin keberhasilan dimasa depan. Oleh karena itu seorang pemimpin harus menilai sebuah rencana untuk menentukan apakah rencana tersebut gagal atau tidak. Karena cara utama untuk mendapatkan pengetahuan tersebut adalah melalui evaluasi

Ada beberapa kegiatan dalam evaluasi strategi yaitu yang pertama memeriksa aspek internal dan eksternal pada hal ini mengkaji kembali peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan yang menjadi dasar strategi yang telah dirumuskan. Kedua yaitu mengukur kinerja. Terakhir adalah melakukan tindakan korektif hal ini yaitu mengambil langkah ntuk memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan strategi dengan perubahan lingkungan.

Menurut Aruthur A.J dalam buku *Manajemen Strategis* bahwa agar sebuah organisasi dapat secara efektif menyelesaikan tahap-tahap implementasi dan penilaian strategi, organisasi tersebut harus terbiasa dan fasih dengan bakat-bakat mendasar seperti kemampuan organisasi, kemampuan mengalokasikan, kemampuan memonitoring, dan kemampuan mengorganisasikan.²³

Dengan demikian, evaluasi strategi merupakan tahap yang tidak boleh diabaikan dalam manajemen strategis. Melalui evaluasi yang sistematis, organisasi dapat mengidentifikasi keberhasilan serta

²³ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, 2016, 202-3.

kendala dalam implementasi strategi, sehingga dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Keberhasilan suatu strategi bukan hanya bergantung pada perencanaannya, tetapi juga pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Oleh karena itu, pemimpin dan seluruh anggota organisasi harus memiliki komitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyesuaian agar strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

c. Strategi kepala sekolah

Kepala sekolah perlu berani menciptakan strategi atau kebijakan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama saat menghadapi hambatan dari tenaga pendidikan yang bersikap tradisional. Kebebasan kepala sekolah dalam bertindak dijamin oleh kebijakan desentralisasi pendidikan di Indonesia, selama langkah tersebut dilakukan demi perkembangan siswa.

Sebagai pemimpin, kepala sekolah bertanggung jawab mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah yang menghambat proses pendidikan. Peran ini membuatnya dijuluki sebagai birokrat perjalanan karena tugasnya mengawal perkembangan siswa di tengah berbagai rintangan.

Namun, dalam membuat kebijakan, kepala sekolah harus memperhatikan kondisi lokal dan nasional. Tidak semua konsep dari dunia barat cocok diterapkan di Indonesia. Strategi yang dibuat harus

selaras dengan budaya dan kebutuhan lokal, tanpa kehilangan identitas nasional.

Pembuatan strategi yang baik dimulai dari pengumpulan fakta terkait masalah, lalu mempertimbangkan berbagai alternatif solusi. Sebelum diterapkan secara luas, kebijakan sebaiknya diuji dalam skala kecil untuk memastikan efektivitas dan meminimalkan dampak negatif. Ada beberapa bentuk strategi penyelenggara dalam dunia pendidikan:

1) Tim manajemen.

Manajemen sekolah tidak hanya dijalankan oleh kepala sekolah. Tetapi harus dijalankan bersama tim termasuk wakil-wakil di bidang kurikulum, administrasi, dan kesiswaan. Tim ini membantu menyelesaikan masalah secara kolektif dan efektif.

2) Membentuk badan kerja sama

Membentuk badan kerja sama antara pihak sekolah seperti kepala sekolah dan guru bersama orang tua siswa. Tugasnya mencakup perencanaan program pendidikan, pengelolaan sumber daya, dan pemecahan masalah.

3) Pendekatan fleksibel

Pendidikan lebih mengutamakan aspek didaktis, metadis, dan psikologis, seperti pembelajaran di luar kelas atau aktivitas kreatif yang relevan dengan kebutuhan siswa.

4) Organisasi tanpa batas

Dalam situasi tertentu, batas tugas antar personalia dihilangkan, sehingga semua pihak bekerja secara bersama-sama untuk mencapai tujuan, terutama pada sekolah kecil.²⁴

Dengan demikian, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik harus didasarkan pada inovasi yang selaras dengan kondisi lokal serta didukung oleh kerja sama yang solid antara berbagai pihak. Keberanian dalam mengambil kebijakan harus tetap mempertimbangkan aspek budaya, kebutuhan siswa, serta efektivitas implementasi di lapangan. Dengan manajemen yang baik, pendekatan yang fleksibel, serta kolaborasi yang erat, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

2. Prestasi Peserta Didik

a. Definisi Prestasi Peserta didik

Hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai prestasi belajar. Hasil ini dapat dinyatakan dalam berbagai format seperti huruf, angka, symbol, atau deskripsi. Menurut Rosyid Moh. Zaiful dkk dalam buku Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik

²⁴ Made Pidarta, *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar* (Penerbit PT Grasindo, 1995), 13–17.

prestasi belajar juga mencakup perubahan dalam keterampilan siswa sebagai hasil dari proses belajar tersebut.

Prestasi adalah hasil yang dicapai seseorang dengan keterampilan yang dimilikinya dan menjadi bukti nyata atas usahanya. Menurut Muhammad Amin dalam buku pengembangan prestasi belajar peserta didik, prestasi tidak hanya terbatas pada pencapaian yang baik, tetapi juga mencakup hasil yang kurang memuaskan, karena keduanya tetap menunjukkan hasil dari sebuah usaha. Dalam dunia Pendidikan, ada dua jenis kegiatan utama yang dapat membantu siswa meraih prestasi yang baik, yaitu kegiatan bidang akademik maupun non akademik.²⁵

Berdasarkan berbagai deskripsi diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil dari usaha siswa dalam proses pembelajaran, baik dalam ranah akademik maupun non-akademik. Prestasi ini menjadi Gambaran perkembangan kemampuan siswa, terlepas dari apakah hasil yang dicapai memuaskan atau tidak.

b. Prestasi Akademik dan Non-Akademik

1) Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan kemampuan, keterampilan, dan pencapaian yang diperoleh seseorang. Hal ini mungkin berkembang dari waktu ke waktu sebagai hasil dari pembelajaran dan bukan

²⁵ Abdulloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 1–2.

pertumbuhan. Ujian atau penilaian terstandarisasi dengan kriteria yang sudah ada sebelumnya dapat digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi pencapaian akademis ini. Contoh keberhasilan akademis termasuk memenangkan olimpiade ilmiah, peringkat di kelas, dan lain sebagainya.

2) Prestasi Non-Akademik

Prestasi non-akademik merupakan segala sesuatu yang tidak terkait dengan sains dan tidak didasarkan pada satu teori tertentu. Karena bakat non-akademik tidak memiliki ukuran benar atau salah, maka hal ini lebih sulit untuk diukur secara akurat dibandingkan dengan kemampuan akademik. Misalnya, tidak ada yang namanya benar dan salah dalam seni lukis karena keindahan sebuah lukisan berbeda-beda pada setiap orang. Seperti lukisan abstrak yang sering kali tidak dipahami oleh orang lain.²⁶

Prestasi akademik dan non-akademik memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana seseorang mengembangkan seluruh kepribadian dan keterampilannya. Keduanya saling melengkapi, memberikan ruang bagi setiap orang untuk mencapai potensi penuh mereka berdasarkan keterampilan dan minat mereka. Oleh karena itu, setiap pencapaian memiliki nilai dan signifikan yang harus dihargai baik dalam ranah akademik maupun non-akademik.

²⁶ Abdulloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik

Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai prestasi peserta didik yang sesuai dengan harapan.²⁷ Diantaranya, Ema Sukmawati membagi komponen-komponen tersebut ke dalam dua kategori dalam bukunya Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Peserta Didik yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seorang pelajar, seperti

- a) Faktor jasmani: Proses belajar seseorang akan terhambat jika kesehatannya terganggu. Selain itu, seseorang mungkin akan mengalami kelelahan, kurang bersemangat, pusing, dan mengantuk jika badannya lemah, serta kelainan-kelainan pada alat Indera atau organ tubuhnya.
- b) Faktor psikologis: Intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kelelahan adalah tujuh variable psikologis yang diduga berpengaruh terhadap belajar.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari sumber di luar diri seseorang, seperti:

²⁷ Abdulloh et al.

- a) Faktor keluarga: Metode pendidikan orang tua, hubungan keluarga, lingkungan di rumah, dan situasi keuangan keluarga adalah contoh-contoh bagaimana keluarga mempengaruhi pendidikan siswa.
- b) Faktor sekolah: Kurikulum, strategi pembelajaran, interaksi siswa dan guru, disiplin sekolah, dan tugas rumah adalah beberapa elemen sekolah yang berdampak pada pembelajaran.
- c) Faktor masyarakat: Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti masyarakat. Faktor masyarakat meliputi teman bergaul, kehidupan bermasyarakat, dan kegiatan siswa dan masyarakat.²⁸

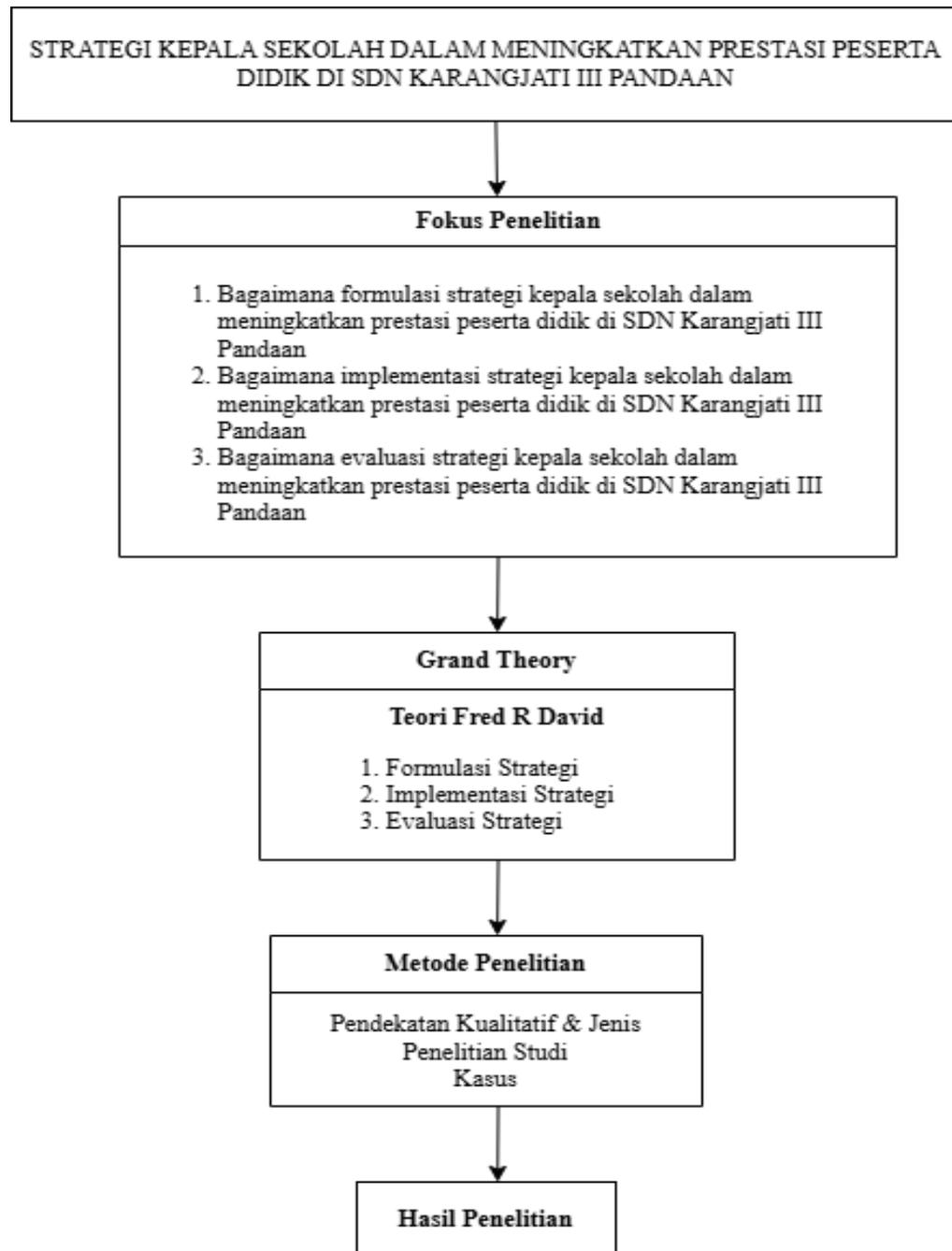
Dengan demikian, faktor internal dan eksternal memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Masalah fisik dan psikologis yang berasal dari dalam diri siswa merupakan contoh variable internal. Sedangkan faktor eksternal melibatkan pengaruh keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Memahami dan mengelolah kedua faktor tersebut secara optimal dapat membantu menciptakan kondisi belajar yang mendukung pencapaian prestasi yang diharapkan.

²⁸ Abdulloh et al.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan landasan konseptual dalam suatu penelitian yang disusun berdasarkan hasil sintesis dari fakta empiris, observasi, dan studi kepustakaan. Dalam kerangka ini, tercakup teori, dalil, maupun konsep-konsep yang menjadi acuan utama penelitian. Selain itu, kerangka berpikir juga menguraikan variabel-variabel penelitian secara rinci dan sesuai dengan fokus permasalahan yang dikaji, sehingga dapat digunakan sebagai pijakan dalam merumuskan jawaban atas rumusan masalah penelitian.²⁹

²⁹ Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk memahami sepenuhnya strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa, peneliti dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan definisi penelitian kualitatif menurut Moleong pendekatan ini guna memahami fenomena secara keseluruhan dengan tahap deskripsi mendalam dan menggunakan bahasa alami.³⁰ Penelitian ini mengkaji tentang tindakan, kebijakan, dan pandangan kepala sekolah serta pihak-pihak terkait dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan memanfaatkan pendekatan ini peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang jelas secara menyeluruh terkait strategi-strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan prestasi para siswa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah cara penelitian yang berfokus pada satu kasus tertentu, seperti peristiwa, lingkungan, atau situasi tertentu, untuk dipelajari secara mendalam dan rinci. Tujuannya adalah untuk benar-benar memahami atau mengungkapkan hal-hal penting dari kasus tersebut. Karena penelitiannya sangat mendalam, biasanya studi kasus memberikan gambaran yang lengkap dan mendetail, seringkali mencakup perubahan atau perkembangan kasus tersebut dari waktu ke waktu.³¹

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

³¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoretis & Praktis* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 129.

Pada penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencari data. Penelitian ini dilakukan di SDN Karangjati III Pandaan. Peneliti memilih sekolah ini karena saat ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi siswa, yang diduga kuat merupakan hasil dari strategi kepemimpinan kepala sekolah. SDN Karangjati III Pandaan juga memiliki program pendidikan yang inovatif, serta dukungan infrastruktur yang memadai, yang memungkinkan implementasi strategi tersebut dapat diamati secara langsung. Selain itu, sekolah ini menghadapi tantangan pendidikan yang relevan dengan konteks penelitian, sehingga dapat memberikan data yang kaya untuk analisis.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah entitas utama yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian dan merupakan sumber data untuk variabel yang sedang diteliti. Subjek ini bisa berupa orang, benda, atau organisasi yang akan dikenai simpulan hasil penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto dalam buku riset komunikasi menjelaskan bahwa subjek penelitian adalah tempat melekatnya data variabel yang diperoleh untuk dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian atau responden sering disebut sebagai informan, yaitu individu yang memberikan informasi terkait dengan fenomena yang sedang

diteliti. Dengan demikian, subjek penelitian memegang peran strategis karena dari merekalah informasi penting diperoleh untuk mendukung hasil dan kesimpulan penelitian.³²

Dalam konteks penelitian Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjat III Pandaan subjek penelitian meliputi:

1. Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan

Kepala sekolah adalah subjek utama karena memiliki peran kunci dalam merancang dan menerapkan strategi peningkatan prestasi siswa. Wawancara atau observasi pada kepala sekolah akan memberikan wawasan tentang kebijakan, program, dan tindakan yang mereka ambil.

2. Guru

Guru berperan dalam melaksanakan strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah. Perspektif guru akan membantu memahami bagaimana strategi tersebut diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari dan bagaimana mereka mempengaruhi prestasi siswa.

3. Siswa

Siswa sebagai penerima dampak dari strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah adalah sumber penting untuk mengetahui efektivitas dari

³² Surokim, "Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi," *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285, <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

strategi tersebut. Melalui siswa, peneliti bisa mengukur dampak nyata pada prestasi belajar mereka.

4. Orang tua siswa

Pandangan orang tua bisa memberikan informasi tentang perubahan yang terjadi pada siswa di rumah atau motivasi belajar siswa sebagai hasil dari strategi sekolah.

Dengan melibatkan subjek-subjek ini, penelitian akan mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai strategi kepala sekolah dan dampaknya pada prestasi siswa.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber referensi utama untuk penelitian.³³

Sumber data primer untuk penelitian ini berasal dari informan khususnya kepala sekolah, guru, siswa, dan wali murid.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber informasi tambahan.³⁴ Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini mencakup buku-buku yang berhubungan dengan teori, penelitian terdahulu dalam bentuk jurnal, tesis, dan skripsi yang berkaitan dengan topik penelitian.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Alfabeta, Bandung, 2016), 15.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dari penelitian ini untuk memberikan informasi yang tepat dan komprehensif tentang pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Pada tahap ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana narasumber yang telah ditentukan sebelumnya ditanyai serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.³⁵ Baik pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, maupun yang diwawancarai yang menjawab terlibat dalam diskusi.³⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak terkait. Pertama, kepala sekolah sebagai informan utama untuk menggali informasi tentang formulasi, implementasi, dan evaluasi strategi dalam meningkatkan prestasi siswa. Kedua, guru untuk mengetahui peran mereka dalam pelaksanaan strategi yang telah dirancang oleh kepala sekolah terhadap proses belajar dan mengetahui pengalaman dan tantangan yang dihadapi selama proses pelaksanaan. Ketiga, siswa untuk

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2022), 26.

³⁶ Nur Hikmatul Auliya Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, *Buku Metode Penelitian Kualitatif, Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2020, 137–38.

mendapatkan perspektif mereka mengenai dampak strategi kepala sekolah terhadap motivasi belajar dan pencapaian prestasi. Keempat, kepada orang tua siswa yang telah menyekolahkan anaknya di SDN Karangjati III Pandaan untuk mengetahui pandangan mereka terhadap upaya sekolah dalam meningkatkan prestasi anak.

2. Observasi

Salah satu cara untuk mendapatkan data adalah dengan observasi, ketika peneliti mengunjungi tempat kejadian untuk melihat peristiwa yang diteliti. Peneliti kemudian dapat menjelaskan isu-isu yang muncul dan menghubungkannya dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti survei atau wawancara. Temuan tersebut kemudian dihubungkan dengan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya.³⁷

Dalam penelitian ini, observasi difokuskan pada tiga aspek utama. Pertama, perencanaan strategi kepala sekolah, yang dapat diamati melalui rapat-rapat dengan guru dan staf untuk menyusun program peningkatan prestasi siswa. Kedua, implrmentasi strategi yang dalam kegiatan pembelajaran di kelas, program ekstrakurikuler, serta dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru dan siswa. Ketiga, evaluasi strategi yang diamati kegiatan rapat evaluasi dan pengumpulan data prestasi siswa untuk menilai efektivitas strategi yang diterapkan.

3. Dokumentasi

³⁷ Sahir, *Metode Penelitian*.

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari berbagai catatan tertulis dan arsip yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai dokumen.

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui dokumen yang mencangkup rencana kerja kepala sekolah, serta kegiatan pendukung prestasi siswa. Dokumen lainnya termasuk laporan pelaksanaan kegiatan, evaluasi kinerja kepala sekolah, dan data-data prestasi siswa yang diperoleh.

F. Analisis Data

Analisis data adalah pemrosesan data untuk membuat temuan-temuannya mudah dipahami oleh pembaca penelitian. Kondensasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan atau verifikasi adalah langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data.³⁸

1. Kondensasi data

Kondensasi data adalah proses memilih, memusatkan, menyederhanakan, mengabstraksikan, atau mengubah data dari korpus data yang lengkap, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, atau dokumen lainnya. Proses ini tidak dimaksudkan untuk mengurangi kualitas data tetapi untuk memperkuatnya dengan mengorganisasikan informasi secara lebih

³⁸ Johnny B. Milles, Mathew ; Huberman, A. Michael ; Saldana, *Qualitative Data Analysis* (USA: Sage Publications, 2014).

terstruktur sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan yang lebih jelas dan valid.

Proses ini berlangsung sepanjang penelitian mulai dari merancang kerangka penelitian, mengumpulkan data, hingga menganalisisnya. Aktivitas ini meliputi pembuatan ringkasan, pemberian kode, pengembangan tema, kategori, dan penulisan memo analitis.

2. Penyajian data

Salah satu tahap penting dalam analisis data kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data ini melibatkan proses mengorganisasi data agar mudah dipahami dan ditafsirkan. Penyajian data bias berupa bentuk narasi teks, table, grafik, atau bagan. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam melihat pola, menemukan hubungan, dan membuat kesimpulan. Dengan penyajian yang terstruktur, peneliti dapat melakukan analisis lebih lanjut dan menarik kesimpulan atau verifikasi yang lebih tepat dari data yang telah dikumpulkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pengumpulan data dalam analisis kualitatif menarik makna dengan mencatat alur penjelasan dengan mengidentifikasi pola, tema, atau data yang sudah dianalisis. Kesimpulan dibentuk dari awal proses pengumpulan data. Peneliti terus melakukan interpretasi sederhana hingga mendapatkan kesimpulan final yang diambil dari data yang kuat. Peneliti juga melakukan kajian untuk memastikan kesimpulan yang diambil akurat dan konsisten.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji kebenaran data yang ditemukan menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan memeriksa Kembali Tingkat keandalan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode dan periode.³⁹ Dengan demikian, pendekatan ini diimplementasikan dengan menganalisis data yang dikumpulkan dari beberapa sumber seperti kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar valid dan dapat dipercaya.

2. Triangulasi teknik

Membandingkan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data disebut dengan triangulasi metode.⁴⁰ Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dengan menggabungkan berbagai metode tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan lebih akurat dan saling mendukung

3. Pengecekan anggota (*member check*)

³⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁴⁰ Moleong.

Pengecekan dengan narasumber yang terlibat dalam pengumpulan data sangat penting untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data yang tersebut. Teknik ini dilakukan dengan cara memberikan kembali data atau hasil wawancara kepada narasumber guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan maksud mereka dan menghindari kesalahan interpretasi peneliti.⁴¹ Dengan melibatkan narasumber dalam proses verifikasi, penelitian menjadi lebih kredibel dan menghasilkan temuan yang sesuai dengan kenyataan di lapangan.

H. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong dalam bukunya tentang tahapan penelitian, terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap awal dari proses penelitian dimana peneliti memilih lapangan penelitian, membuat rencana penelitian, mengurus perizinan, dan berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait di lokasi penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Ada tiga komponen pada tahap ini yaitu memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, terjun ke lapangan, berpartisipatif dalam pengumpulan data.⁴²

3. Tahap analisis data

⁴¹ Moleong.

⁴² Moleong.

Tahap ini mencakup penyusunan hasil penelitian. Setelah membuat laporan, hasil penelitian dibagikan kepada dosen pembimbing untuk memperoleh umpan balik dan saran mengenai cara menyempurnakan penelitian. Tahap terakhir peneliti melakukan penyelesaian persyaratan sebelum melakukan pengujian.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN TEMUAN

A. Gambaran Umum SDN Karangjati III Pandaan

1. Profil SDN Karangjati III Pandaan

Nama Sekolah	SDN Karangjati III Pandaan
NPSN	20519724
NSS	101051916015
Jenjang Pendidikan	SD
Status Sekolah	Negeri
Alamat	Dusun Kedungrejo
Desa	Karangjati
Kecamatan	Pandaan
Kabupaten	Pasuruan
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	67156
Email	sdnkarangjati3pandaan@gmail.com

2. Sejarah SDN Karangjati III Pandaan

SD Negeri Karangjati III merupakan sekolah dasar di Kabupaten Pasuruan yang berdiri sejak tahun 1988. Sekolah menempati lokasi yang strategis, karena berada di pusat Kecamatan Pandaan, tepatnya Jl. Kedungrejo No. 23, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. SD Negeri Karangjati III juga terletak dekat dengan vital pemerintahan dan fasilitas umum yaitu dekat Baipas Jl. Raya Surabaya Malang. Sekolah terletak di daerah dengan keragaman kondisi sosial dan budaya masyarakat. Lokasi sekolah di pusat kota ini menyebabkan beragamnya latar belakang dari

peserta didik dan orang tua. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta adaptasi lingkungan dan sosial budaya bagi peserta didik. Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang, SDN Karangjati III Pandaan yang berdiri kokoh terus bebenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan.

3. Visi, Misi dan Tujuan SDN Karangjati III Pandaan

a. Visi

SDN Karangjati III Pandaan mengusung Visi SD Negeri Karangjati III tahun ajaran 2023/2024 adalah:

“Terwujudnya Generasi Berakhlak Mulia, Berprestasi, dan Cakap Berteknologi serta berjiwa Nasionalis yang sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila”

Indikator tercapainya visi sekolah yaitu:

- 1) Taat beribadah sesuai dengan agama yang dianut.
- 2) Berperilaku terpuji baik di keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- 3) Unggul dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, nasional.
- 4) Mendorong siswa untuk menguasai pengetahuan dan teknologi.
- 5) mewujudkan perubahan perilaku siswa yang berjiwa nasionalis.

b. Misi

Misi SD Negeri Karangjati III ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi yang telah ditetapkan dan dimensi profil pelajar Pancasila. Elemen visi SD Negeri Karangjati III tersebut yaitu berakhlak mulia, berprestasi, dan cakap berteknologi. Misi SD Negeri Karangjati III adalah sebagai berikut:

- 1) Membangun kebiasaan tertib beribadah, kajian keagamaan rutin, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) pada peserta didik. Misi ini representasi dari elemen visi “Akhlak Mulia” dan

selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia”.

- 2) Mengembangkan rasa kepedulian/empati, nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui aktivitas sosial, lingkungan, kebangsaan dan eksplorasi. Misi ini representasi dari visi “Akhlak Mulia” dan selaras dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila “Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia”, “Berkebhinekaan global”, dan “Bergotong royong”.
- 3) Menyelenggarakan pembelajaran yang memberikan pengalaman lintas budaya baik nasional maupun internasional. Misi ini representasi dari visi “Akhlak Mulia” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Berkebhinekaan global”.
- 4) Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi serta memfasilitasi pencapaian prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui keikutsertaan dalam berbagai kompetisi. Misi ini representasi dari visi “Berprestasi” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Mandiri”, “Bernalar Kritis”, dan “Kreatif”.
- 5) Menyelenggarakan pembelajaran berbasis *High Order Thinking Skill* (HOTS), *Critical Thinking*, *Collaboration*, *Creativity*, *Communication* (4C), dan membangun 6 kemampuan literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan, dan literasi finansial) secara konsisten. Misi ini representasi dari visi “Berprestasi” dan “Cakap Berteknologi” serta selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Mandiri”, “Bernalar Kritis”, dan “Kreatif”.
- 6) Memfasilitasi pencapaian pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler oleh peserta didik melalui pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan,

dan kerjasama dengan orang tua. Misi ini representasi dari visi “Berprestasi” dan selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Mandiri”, “Bernalar Kritis”, dan “Kreatif”

- 7) Mengembangkan kemampuan berbasis TI untuk menghasilkan karya orisinal melalui pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

Misi ini representasi dari visi “Berprestasi” dan “Cakap Berteknologi” serta selaras dengan dimensi profil pelajar Pancasila “Kreatif”, “Mandiri”, dan “Bernalar Kritis”.

c. Tujuan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD Negeri Karangjati III dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

- 1) Tujuan Jangka Panjang
 - a) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dalam hal tertib beribadah, 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan), dan empati.
 - b) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sesuai minat dan bakat yang dimiliki.
 - c) Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, kreatif, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya
 - d) Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
 - e) Terciptanya karakter toleransi melalui pengalaman lintas budaya dalam pembelajaran lintas kelas (*cross teaching*).
- 2) Tujuan Jangka Menengah
 - a) Tercapainya prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kompetisi.

- b) Berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, *Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication* (4C), kemampuan literasi dasar melalui kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, ekstrakurikuler, dan pembiasaan literasi yang direncanakan dan dievaluasi secara berkala.
- 3) Tujuan Jangka Pendek
- a) Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia melalui pelaksanaan budaya tertib beribadah, berdoa, dan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan).
 - b) Tumbuhnya sikap nasionalisme, patriotisme, dan bangga atas budaya lokal melalui kegiatan upacara, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, lagu wajib nasional dan lagu daerah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, serta ekstrakurikuler.
 - c) Tumbuhnya sikap empati melalui kegiatan sosial (infaq dan persembahan).
 - d) Terpenuhinya kebutuhan belajar yang sesuai bagi setiap peserta didik melalui asesmen diagnostik (bagi yang membutuhkan) dan pembelajaran berdiferensiasi.
 - e) Berkembangnya minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
 - f) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui pembelajaran berbasis aktivitas, tutor sebaya, dan kerja sama dengan orang tua.
 - g) Meningkatnya kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan perangkat komputer untuk mendukung pembelajaran dan asesmen.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN Karangjati III Pandaan

Pendidik dan tenaga pendidikan merupakan kesatuan yang tidak dapat di pisahkan, karena dengan adanya pendidik dan tenaga kependidikan semua kegiatan pendidikan bisa berjalan lancar. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam proses pendidikan memegang peranan strategi terutama dalam upaya membentuk watak dan pengembangan kepribadian serta nilai-nilai yang di cita-citakan. Data mengenai pendidik dan tenaga kependidikan pada SDN Karangjati III Pandaan dapat disajikan pada tabel berikut.

No.	NAMA	JENIS TUGAS
1.	Choirotun Nissa, S.Pd.	Kepala Sekolah
2.	Atiyatul Iktifaiyah	Operator Sekolah
3.	Choirul Anwar, S.Pd.	Guru Kelas V
4.	Frengky Fani, S.Pd.	Guru PJOK
5.	Hesti Yulian Sawitri, S.Pd.	Guru Kelas I
6.	Maslihah, S.Pd.	Guru Kelas III
7.	Nikmah Aprilian Sari, S.Pd.	Guru Kelas VI
8.	Renyta Susiari, S.Pd.	Guru Kelas VI B
9.	Siti Rochmawati, S.Pd.	Guru Kelas IV A
10.	Sri Puji Hartatik, S.Pd.	Guru Kelas II
11.	Tanwirul Bisri, S.Pd.	Guru BTQ

12.	Wilujeng Dian Triginayu, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
13.	Nurul Fadlilah Aliyah Istiqomah, S.Pd.I	Guru PAI
14.	Wari	SPPD

5. Data Peserta Didik SDN Karangjati III Pandaan

Jumlah peserta didik tahun ajaran 2024/2025 memenuhi kuota yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan yaitu sebanyak 213 orang. Berikut data tabel jumlah peserta didik tahun ajaran 2024/2025.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
1	18	21	39
2	21	18	39
3	17	19	36
4	16	05	21
5	25	18	43
6	10	25	35
Total	106	105	213

6. Sarana dan Prasarana SDN Karangjati III Pandaan

Untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang sesuai rancangan kurikulum yang baik diperlukan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai tersebut harus memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan dalam standar sarana dan prasarana

(Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2007).

Berikut ini adalah prasarana yang terdapat di SDN Karangjati III Pandaan bisa dilihat pada table berikut:

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	7
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Laboratorium Komputer	1
5	Gudang	1
6	Mushola	1
7	Ruang UKS	1
8	Tempat Parkir	1
9	Lapangan Olahraga	1
10	Toilet	8
11	Media Pembelajaran	9

Berdasarkan tabel di atas, dari segi sarana dan prasarana SDN Karangjati III Pandaan memiliki fasilitas cukup dalam mendukung kegiatan pembelajaran, memiliki 7 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru/pendidik, laboraorium komputer, gudang, mushola, ruang UKS, tempat parkir, lapangan olahraga, toilet, media pembelajaran.

B. Paparan Data dan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan memaparkan data hasil penelitian. Deskripsi mengenai hasil penelitian ini disusun berdasarkan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian.

1. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan

Berikut tahapan strategis dan sistematis dalam formulasi strategi Kepala Sekolah untuk meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan:

a. Mengidentifikasi visi misi dan tujuan sekolah

Dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, setiap sekolah tentu memiliki arah dan tujuan yang ingin dicapai sebagai pedoman dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Arah tersebut tercermin dalam visi dan misi sekolah yang menjadi dasar dalam merumuskan berbagai program dan strategi peningkatan mutu pembelajaran. Visi dan misi tidak hanya mencerminkan cita-cita jangka panjang sekolah, tetapi juga menggambarkan komitmen lembaga pendidikan terhadap pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Maka dari itu, dalam mewujudkan cita-cita tersebut dinyatakan dalam visi sekolah SDN Karangjati III Pandaan yakni “termujudnya generasi berprestasi”

Sebagaimana yang disampaikan oleh Choirotun Nissa, S. Pd selaku kepala sekolah di SDN Karangjati III Pandaan mengatakan bahwa:

“Kalau bicara soal visi dan misi di SDN Karangjati III Pandaan kami punya visi yang cukup jelas . Dari sisi akademik, kami dorong guru-guru untuk menerapkan pembelajaran berbasis HOTS dan 4C, serta mengembangkan literasi dasar. Selain itu, kami juga selalu berupaya menggali potensi anak-anak lewat kegiatan ekstrakurikuler maupun lomba-lomba. Intinya, kami ingin mereka berkembang secara menyeluruh nggak cuma pintar secara akademik, tapi juga berkarakter dan siap menghadapi tantangan zaman.”⁴³

Kemudian di tambahkan oleh Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd selaku guru di SDN Karangjati III Pandaan

“Ya memang seperti yang disampaikan oleh Ibu kepala sekolah visi dan misi sekolah itu sangat terasa diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di kelas. Dari sisi pembelajaran pun, kami sudah mulai terbiasa menggunakan pendekatan yang melatih berpikir kritis dan kreatif, seperti HOTS dan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, siswa juga didorong untuk ikut dalam berbagai lomba sesuai minat dan bakat mereka. Jadi, menurut saya, semua program yang ada ini sangat mendukung peningkatan prestasi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik, sekaligus membentuk karakter mereka.”⁴⁴

Dari penjelasan kepala sekolah dan guru di SDN Karangjati III Pandaan, dapat disimpulkan bahwa visi sekolah benar-benar menjadi landasan utama dalam upaya peningkatan prestasi peserta didik. Seluruh program dan kegiatan, mulai dari pembiasaan karakter, penguatan

⁴³ “Wawancara Dengan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.

⁴⁴ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.

literasi, hingga pengembangan potensi melalui kegiatan akademik dan non-akademik, dirancang secara menyeluruh dan konsisten. Hal ini menunjukkan adanya keselarasan antara tujuan kolaborasi sekolah dengan praktik nyata di lapangan, yang melibatkan antara kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah. Namun tentu saja, dalam proses menuju peningkatan prestasi siswa, setiap sekolah pasti memiliki dinamika dan tantangannya masing-masing.

Selain itu, berdasarkan hasil dokumentasi sebagai upaya mencapai cita cita sekolah SDN Karangjati III Pandaan juga merancang indikator tercapainya visi sekolah diantaranya ialah unggul dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional; Mendorong siswa untuk menguasai pengetahuan dan teknologi.⁴⁵

Dalam mewujudkan generasi yang berprestasi, SDN Karangjati III Pandaan ini merancang misi sebagai berikut:⁴⁶

- 1) Mengidentifikasi dan mengembangkan potensi serta memfasilitasi pencapaian prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui keikutsertaan dalam berbagai kompetisi.
- 2) Mengembangkan kemampuan berbasis TI untuk menghasilkan karya orisinal melalui pembelajaran intrakulikuler, proyek

⁴⁵ “Isi Dokumen KSP SDN Karangjati III Pandaan,” n.d.

⁴⁶ “Isi Dokumen KSP SDN Karangjati III Pandaan.”

penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler. Misi ini representasi dari visi “

- 3) Memfasilitasi pencapaian pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler oleh peserta didik melalui pemantauan perkembangan belajar, identifikasi permasalahan belajar, perbaikan, pendampingan, pengembangan, dan Kerjasama dengan orangtua.
- 4) Mengembangkan kemampuan berbasis TI untuk menghasilkan karya orisinal melalui pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.

Langkah berikutnya dalam formulasi strategi adalah penetapan tujuan. Di SDN Karangjati III Pandaan, tujuan pendidikan ditetapkan secara jelas dan terarah, mencakup tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Penetapan tujuan ini mengacu pada visi dan misi sekolah, serta mempertimbangkan hasil evaluasi terhadap kondisi internal dan eksternal sekolah.

Berdasarkan hasil observasi sebagai upaya mewujudkan visi sekolah, SDN Karangjati III Pandaan menetapkan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang yang dipaparkan sebagai berikut :⁴⁷

- 1) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sesuai minat dan bakat yang dimiliki.

⁴⁷ “Isi Dokumen KSP SDN Karangjati III Pandaan.”

- 2) Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, kreatif, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya
- 3) Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial).
- 4) Tercapainya prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan kompetisi.
- 5) Berkembangnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, *Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Communication*
- 6) Berkembangnya minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Hal ini diperkuat sebagaimana disampaikan oleh Kepala Sekolah:

“Selain tujuan jangka panjang tersebut, kami juga melakukan langkah-langkah nyata yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi siswa. Misalnya, kami menyusun program pembelajaran yang berpusat pada siswa, serta memaksimalkan peran bimbingan belajar dan pengayaan materi bagi siswa.”

Pernyataan ini mencerminkan bahwa pihak sekolah tidak hanya berorientasi pada target jangka panjang, tetapi juga memperhatikan aspek implementasi langsung yang berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penetapan tujuan yang realistis dan terukur menjadi kunci dalam menyusun program kerja yang efektif.

Formulasi strategi di SDN Karangjati III Pandaan dilakukan dengan memadukan antara pemahaman terhadap visi-misi sekolah dan penetapan tujuan yang konkret. Keselarasan antara cita-cita sekolah

dengan implementasi nyata di lapangan menjadi kekuatan utama dalam strategi peningkatan prestasi siswa. Komitmen dari kepala sekolah, guru, dan seluruh warga sekolah terhadap arah strategis ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan prestasi siswa tidak berjalan secara sporadis, tetapi melalui perencanaan yang matang dan partisipatif. Meski demikian, dinamika dan tantangan tetap menjadi bagian dari proses strategis yang harus terus dievaluasi dan disesuaikan.



Gambar 4. 1 Visi Misi dan Tujuan Sekolah

Penetapan tujuan di SDN Karangjati III Pandaan telah dirancang secara spesifik untuk menjawab tantangan peningkatan prestasi peserta didik. Hal ini tercermin dari adanya perencanaan yang terstruktur, program yang relevan, dan melibatkan aktif semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga peserta didik. Strategi yang dibangun tidak hanya memperhatikan aspek akademik, tetapi juga non-akademik, sehingga menghasilkan siswa yang tidak hanya cerdas secara

intelektual, tetapi juga memiliki kepribadian dan keterampilan sosial yang baik

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa visi, misi, dan tujuan SDN Karangjati III Pandaan memiliki peran penting dalam proses peningkatan prestasi peserta didik, baik secara akademik maupun non-akademik. Visi sekolah yang menekankan pada pembentukan generasi berprestasi, berakhlak mulia, paham teknologi, dan berjiwa nasionalis menjadi pijakan utama dalam merancang strategi pembelajaran dan pengembangan karakter siswa.

b. Identifikasi Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

Dalam upaya meningkatkan prestasi siswa, sangat penting bagi sekolah untuk memahami terlebih dahulu kondisi lingkungan internal dan eksternalnya. Analisis ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang tepat, agar program-program yang disusun mampu menjawab tantangan sekaligus memanfaatkan peluang yang ada. Melalui pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats), sekolah dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dari dalam (internal) seperti sumber daya manusia, sarana prasarana, dan budaya sekolah, serta mengenali faktor-faktor eksternal yang dapat menjadi peluang maupun hambatan, seperti dukungan masyarakat, kebijakan pemerintah, atau perkembangan teknologi. Begitupun dengan analisis sumber daya dan fasilitas yang tersedia di sekolah untuk

mengetahui kemampuan sekolah dalam mendukung peningkatan prestasi siswa

Berdasarkan analisis yang dilakukan SDN Karangjati III Pandaan memiliki kekuatan sebagaimana dijelaskan secara rinci dalam wawancara kepada kepala sekolah Ibu Choiratun Nissa, S. Pd berikut :

“Kalau melihat dari kondisi internal, meskipun SDN Karangjati III Pandaan berada di tengah lingkungan pedesaan, kami justru menjadikan hal itu sebagai kekuatan dan juga itu menjadi salah satu keunggulan tersendiri. Lingkungan yang tenang dan jauh dari kebisingan membuat proses belajar jadi lebih nyaman dan kondusif. Anak-anak pun bisa lebih fokus dalam menerima pelajaran. Dari sisi tenaga pendidik, kami punya guru-guru yang kompeten dan saling mendukung satu sama lain. Mereka sangat semangat mengembangkan metode pembelajaran, termasuk memanfaatkan teknologi yang ada, meskipun fasilitas kami terbatas. Selain itu, kami juga membangun budaya positif di sekolah, seperti pembiasaan ibadah, 5S, dan pembelajaran berbasis karakter. Dengan semua itu, alhamdulillah kami bisa membuktikan bahwa meski sekolah kami berada di desa, kami mampu bersaing bahkan sejajar dengan sekolah-sekolah unggulan di sekitar Pandaan.”⁴⁸

Hal tersebut juga dibenarkan oleh Ibu Nikmah Aprilian Sari,

S.Pd selaku guru di SDN karangjati III Pandaan:

"Sebagai guru yang sehari-hari mendampingi siswa, memang benar sekolah kami berada di lingkungan pedesaan, tapi justru dari situ muncul kekompakan dan kedekatan yang kuat antara guru, siswa, dan orang tua. Yang juga menjadi kekuatan kami adalah kemauan siswa untuk maju. Mereka antusias saat diajak ikut lomba, proyek kelas, maupun kegiatan ekstrakurikuler. Kami sebagai guru pun diberikan keleluasaan untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan berbasis teknologi. Jadi meskipun fasilitas tidak selengkap sekolah di kota, semangat dan dukungan yang kami miliki sudah sangat

⁴⁸ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

kuat untuk mendorong prestasi siswa, dan itu terbukti dari hasil yang selama ini bisa kami capai."⁴⁹

Hasil wawancara tersebut diperkuat dengan observasi lapangan yang menunjukkan bahwa pembelajaran di SDN Karangjati III Pandaan telah memanfaatkan teknologi meskipun secara terbatas. Sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, sekaligus mengenalkan penggunaan teknologi kepada siswa sebagaimana foto berikut :



Gambar 4. 2 Pembelajaran menggunakan teknologi

Meskipun SDN Karangjati III Pandaan memiliki berbagai kekuatan, namun dalam proses peningkatan prestasi siswa masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu menjadi perhatian. Salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran, khususnya fasilitas teknologi dan ruang belajar yang ideal untuk kegiatan eksploratif. Selain itu, latar belakang ekonomi

⁴⁹ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

sebagian besar orang tua yang tergolong menengah ke bawah juga berdampak pada keterbatasan dukungan belajar di rumah, baik dari segi fasilitas maupun pendampingan. Kondisi ini terkadang menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam memaksimalkan potensi siswa secara merata. Sebagaimana yang disampaikan oleh Choiratun Nissa, S. Pd selaku kepala sekolah di SDN Karangjati III Pandaan mengatakan bahwa :

“Kalau bicara soal kelemahan, tentu ada beberapa hal yang masih jadi tantangan bagi kami. Salah satunya adalah keterbatasan fasilitas pendukung pembelajaran, terutama di bidang teknologi. Meskipun kami sudah mulai menerapkan pembelajaran berbasis digital, tapi ketersediaan perangkat masih belum lengkap. Selain itu, sebagian besar orang tua siswa berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, jadi dukungan belajar di rumah kadang kurang optimal. Ada juga beberapa siswa yang butuh perhatian khusus dalam hal motivasi belajar.”⁵⁰

Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd selaku guru di SDN Karangjati

III Pandaan juga membenarkan hal tersebut:

"Saya sebagai guru, memang ada beberapa kendala yang cukup terasa dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Salah satunya adalah keterbatasan akses terhadap teknologi pembelajaran. Tidak semua siswa punya perangkat atau koneksi yang mendukung saat butuh belajar mandiri di rumah. Selain itu, sebagian siswa datang dari latar belakang keluarga yang kurang bisa mendampingi belajar, karena kesibukan orang tua atau keterbatasan pemahaman. Jadi kami harus benar-benar kreatif di kelas, menyesuaikan metode, dan sering memberi perhatian ekstra supaya semua anak tetap bisa berkembang sesuai kemampuannya." ⁵¹

⁵⁰ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁵¹ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

Hasil observasi juga memperlihatkan adanya ruang kelas yang masih perlu perbaikan, serta keterbatasan perangkat seperti laptop atau computer yang jumlahnya belum mencukupi untuk seluruh siswa. Hal ini mengakibatkan proses belajar berbasis teknologi hanya bisa dilakukan secara bergiliran atau terbatas. Selain itu, tidak semua siswa memiliki dukungan belajar yang memadai di rumah.

Di sisi lain, faktor eksternal juga memengaruhi strategi peningkatan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan. Tantangan eksternal yang dihadapi antara lain persaingan dengan sekolah-sekolah unggulan yang memiliki fasilitas lebih lengkap dan perkembangan teknologi yang begitu cepat. Namun, sekolah mampu mengubah tantangan tersebut menjadi peluang, dengan menjalin kemitraan dengan pihak luar seperti lembaga bimbingan belajar dan guru profesional dari luar sekolah.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan :

"Kalau dilihat dari sisi eksternal, tentu ada beberapa ancaman yang kami hadapi, seperti persaingan dengan sekolah-sekolah unggulan di wilayah Pandaan yang fasilitasnya jauh lebih lengkap. Selain itu, perkembangan teknologi yang sangat cepat juga bisa menjadi tantangan kalau tidak diimbangi dengan kesiapan sekolah dan siswa. Tapi di balik itu, ada banyak peluang yang kami manfaatkan. Salah satunya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak luar, seperti lembaga bimbingan belajar dan guru-guru profesional dari luar sekolah. Kehadiran mereka sangat membantu memperkuat program pembinaan prestasi siswa, baik akademik maupun non-

akademik. Dengan cara ini, kami bisa tetap bersaing dan memberi ruang yang lebih luas bagi siswa untuk berkembang, meskipun sekolah kami berada di pedesaan."⁵²

Hal dikuatkan oleh Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd selaku guru di SDN Karangjati III Pandaan:

Seperti yang disampaikan kepala sekolah kami sebagai guru merasakan dampak yang luar biasa dari kerjasama yang dibangun dengan lembaga serta tenaga profesional dari luar, mereka banyak memberi masukan ide dan cara-cara baru dalam penyampaian materi serta metode yang lebih menarik terutama bagi siswa yang akan ikut perlombaan dan siswa yang membutuhkan penguatan pelajaran. Selain itu pihak luar juga memberi banyak motivasi kepada kami tenaga pengajar untuk terus belajar dan meningkatkan kompetensi. Sehingga dari banyaknya tantangan tidak membuat kami mundur melainkan menjadi peluang untuk terus berkembang.⁵³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di lapangan, dapat disimpulkan bahwa SDN Karangjati III Pandaan memiliki kekuatan internal yang cukup besar, terutama pada aspek sumber daya manusia dan budaya sekolah. Namun, sekolah tetap perlu mengatasi kelemahan terutama terkait sarana prasarana dan keterbatasan dukungan belajar di rumah. Secara eksternal, tantangan yang dihadapi dapat diubah menjadi peluang melalui kolaborasi dan inovasi. Dengan demikian, strategi peningkatan prestasi siswa di sekolah ini perlu dirumuskan secara sistematis, berdasarkan analisis lingkungan yang menyeluruh, agar lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

⁵² "Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025."

⁵³ "Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025."

Berdasarkan paparan diatas, diperolehnya informasi dengan kepala sekolah, guru, dan wali murid di SDN Karangjati III Pandaan, diperoleh berbagai informasi mengenai kondisi internal dan eksternal sekolah yang memengaruhi strategi peningkatan prestasi siswa. Untuk memahami situasi secara lebih menyeluruh dan sistematis, maka dilakukan analisis SWOT yang merangkum kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) yang dihadapi oleh sekolah. Adapun hasil analisis SWOT tersebut dapat dilihat pada bagan berikut:

STRENGHT (KEKUATAN)	WEAKNESS (KELEMAHAN)
<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekolah yang tenang dan kondusif untuk belajar • Guru-guru yang kompeten, semangat, dan kolaboratif • Siswa antusias dalam mengikuti kegiatan akademik dan non akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan fasilitas pembelajaran terutama teknologi • Latar belakang ekonomi siswa yang mayoritas menengah ke bawah • Minimnya dukungan belajar dari rumah • Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang perlu di tingkatkan
OPPORTUNITES (PELUANG)	THREATHS (ANCAMAN)
<ul style="list-style-type: none"> • Sekolah memiliki keterbukaan akses yang cukup luas untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak • Sudah cukup dikenal luas oleh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan dengan Sekolah unggulan lain di wilayah Pandaan • Kecepatan perkembangan teknologi yang belum

<ul style="list-style-type: none"> • Potensi jumlah calon peserta didik dari sekolah dasar sejenis cukup besar • Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar menunjukkan perkembangan yang positif • Program-program unggulan mendapatkan tanggapan yang baik dari orang tua peserta didik • Interaksi antara pihak sekolah dan paguyuban semakin terjalin dengan baik • Besarnya dukungan dari eksternal sekolah dalam mendukung pengembangan sekolah 	<p>seungguhnya bisa diimbangi Sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbatasan dana dalam penyediaan sarana pembelajaran modern
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4. 1 Analisis SWOT

Pada analisis diatas dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan dilakukan melalui proses yang terencana dan sistematis. Strategi ini tidak hanya disusun berdasarkan visi dan misi sekolah, tetapi juga mengacu pada hasil analisis kondisi internal dan eksternal sekolah menggunakan pendekatan SWOT :

1) Strategi SO (Strength-Opportunity)

Strategi ini memadukan kekuatan sekolah dengan peluang eksternal untuk mencapai keunggulan yang berkelanjutan. Misalnya, kepala sekolah memanfaatkan lingkungan belajar yang kondusif dan kompetensi guru yang tinggi untuk melakukan pembinaan intensif kepada siswa yang memiliki potensi akademik.

Selain itu, kerja sama dengan lembaga luar seperti bimbingan belajar dijadikan sebagai peluang untuk memperkuat pembinaan tersebut.

2) Strategi WO (Weakness-Opportunity)

Strategi ini dijalankan oleh kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan dengan cara mengoptimalkan peluang eksternal untuk mengatasi berbagai keterbatasan internal sekolah, khususnya yang berdampak langsung pada upaya peningkatan prestasi peserta didik.

Salah satu kelemahan utama yang dihadapi sekolah adalah keterbatasan fasilitas pembelajaran dan perangkat teknologi, yang dapat menghambat proses pembelajaran yang ideal dan berpengaruh pada capaian prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Untuk menjawab tantangan ini, kepala sekolah mengambil langkah kolaboratif dengan menggandeng lembaga eksternal seperti penyedia bimbingan belajar dan pelatih profesional.

3) Strategi ST (Strenght-Threat)

Strategi ini memanfaatkan kekuatan internal sekolah untuk menghadapi berbagai tantangan yang dapat menghambat peningkatan prestasi peserta didik. Salah satu tantangan yang cukup nyata adalah adanya perbedaan latar belakang siswa, baik dari segi kemampuan belajar maupun dukungan keluarga di rumah. Untuk mengatasi hal ini, kepala sekolah mengandalkan kekuatan kolaborasi guru yang solid dan lingkungan sekolah yang kondusif.

4) Strategi WT (Weakness-Threat)

Strategi ini berfokus pada upaya meminimalkan kelemahan internal sekaligus menghindari atau mengurangi dampak dari ancaman eksternal yang dihadapi sekolah. Dalam konteks SDN Karangjati III Pandaan, tantangan yang muncul antara lain adalah keterbatasan fasilitas pembelajaran, latar belakang ekonomi orang tua siswa yang mayoritas menengah ke bawah, minimnya dukungan belajar dari rumah, serta keterbatasan dana dalam penyediaan sarana pembelajaran modern. Untuk menjawab kondisi tersebut, kepala sekolah menerapkan strategi penanggulangan berbasis efisiensi dan pemberdayaan sumber daya yang ada, seperti mengoptimalkan pemanfaatan fasilitas yang tersedia, dengan mengatur jadwal penggunaan perangkat teknologi secara bergiliran dan efektif antar kelas, meningkatkan kapasitas guru melalui pelatihan internal dan berbagi pengetahuan antar sesama pendidik, agar mampu merancang pembelajaran kreatif dengan sumber daya yang terbatas, memanfaatkan program-program pemerintah seperti BOS, bantuan digitalisasi sekolah, atau kemitraan dengan komunitas pendidikan untuk pengadaan perangkat dan peningkatan kompetensi guru.

c. Penetapan Strategi

Dalam upaya mewujudkan tujuan peningkatan prestasi siswa, diperlukan strategi yang tepat, terarah, dan berkelanjutan. Di SDN Karangjati III Pandaan, kepala sekolah memegang peran penting

sebagai motor penggerak dalam merancang berbagai strategi yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup penguatan karakter, pengembangan minat dan bakat, serta pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Strategi-strategi ini dirumuskan berdasarkan visi dan misi sekolah, dengan mempertimbangkan hasil analisis terhadap faktor internal dan eksternal. Kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan menyampaikan:

“Strategi peningkatan prestasi siswa yang kami terapkan di SDN Karangjati III Pandaan didasarkan pada pertimbangan yang matang terhadap kondisi dan kebutuhan nyata siswa. Langkah pertama yang kami lakukan adalah melakukan seleksi potensi dan kebutuhan siswa. Hal ini penting agar setiap program yang kami rancang benar-benar sesuai dengan karakteristik, minat, dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. Dengan memahami kekuatan dan kelemahan siswa secara individual, kami dapat menentukan pendekatan pembelajaran dan pengembangan yang lebih tepat sasaran. Kemudian, langkah kedua kami memberikan bimbingan yang intensif untuk siswa yang terpilih sesuai bakat minat masing-masing. Dan untuk siswa yang tidak terpilih bisa mengembangkan minat dan bakatnya melalui ekstrakurikuler”⁵⁴

Penerapan strategi-strategi tersebut mendapatkan dukungan penuh dari para guru. Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd selaku guru menyampaikan:

“Saya sangat mendukung langkah-langkah strategis yang diambil oleh kepala sekolah kami, Ibu Nisa. Beliau benar-benar membawa semangat baru dalam memajukan sekolah ini. Sebelum dipimpin oleh Bu Nisa, SDN Karangjati III Pandaan bisa dibilang cukup tertinggal—jarang sekali mendapat juara dalam lomba-lomba, dan bahkan untuk menarik minat orang tua agar menyekolahkan anaknya di sini pun cukup sulit. Kondisi

⁵⁴ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

tersebut tentu menjadi tantangan besar bagi kami sebagai tenaga pendidik. Namun sejak Bu Nisa mulai memimpin, Alhamdulillah, sekarang sekolah kami mulai menunjukkan hasil yang nyata. Siswa-siswa mulai sering meraih prestasi, baik akademik maupun non-akademik, dan nama SDN Karangjati III Pandaan sudah mulai diperhitungkan serta mampu bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan di sekitar sini.”⁵⁵

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan dilakukan secara terstruktur dan menyeluruh. Strategi tersebut tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dilaksanakan dengan pendekatan yang praktis dan berorientasi pada hasil. Berikut adalah tahapan penetapan strategi:

1) Seleksi Potensi dan Kebutuhan Siswa

Strategi awal difokuskan pada upaya identifikasi potensi individual siswa. Seleksi dilakukan untuk mengetahui bakat dan minat siswa sejak dini, agar sekolah dapat menyusun program pembinaan yang sesuai. Pelaksanaan seleksi melibatkan guru kelas, guru mata pelajaran, dan dalam beberapa bidang tertentu juga menggandeng tenaga dari luar sekolah. Bentuk seleksi meliputi praktik mewarnai, pantomim, menyanyi, pencak silat, serta pengamatan terhadap nilai rapor dan kemampuan logis siswa dalam bidang akademik. Kepala sekolah, SDN Karangjati III Pandaan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd, menyampaikan:

⁵⁵ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

“Kami memulai semuanya dengan seleksi. Setiap siswa kami libatkan untuk menampilkan potensi mereka, baik akademik maupun non-akademik. Ini penting supaya kami bisa menentukan arah pembinaan sesuai kekuatan masing-masing anak.”⁵⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh guru SDN Karangjati III Pandaan, Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd, yang menyatakan:

“Dengan adanya seleksi ini, kami bisa langsung mengamati siapa yang menonjol dalam bidang tertentu. Kami jadikan nilai raport, hasil ulangan, dan observasi kelas sebagai dasar seleksi akademik. Sedangkan dalam non-akademik, kami lihat dari hasil tugas praktik.”⁵⁷

Berdasarkan dokumentasi, seleksi dilakukan melalui kegiatan terstruktur yang dijadwalkan oleh tim guru. Hasil seleksi kemudian dicatat dan dijadikan acuan dalam pengelompokan bimbingan. Penetapan strategi ini menjadi dasar untuk peningkatan prestasi karena memungkinkan sekolah mengelompokkan siswa sesuai kekuatan mereka sejak awal. Hal ini menghindari pembinaan yang bersifat umum dan kurang efektif, serta membuka ruang tumbuhnya potensi unggul dalam bidang tertentu.

2) Pemberian bimbingan intensif

Setelah potensi siswa teridentifikasi, strategi kedua yang ditetapkan adalah pemberian bimbingan intensif kepada siswa yang menunjukkan bakat dan kemampuan lebih. Bimbingan dilakukan

⁵⁶ “Wawancara Dengan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁵⁷ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

dua kali dalam seminggu, dengan materi terstruktur dan pendampingan dari guru yang kompeten. Program ini ditujukan tidak hanya untuk mempersiapkan siswa dalam ajang kompetisi, tetapi juga untuk meningkatkan capaian hasil belajar mereka dalam proses pembelajaran sehari-hari. Kepala sekolah SDN Karangjati III

Pandaan menyampaikan:

“Setelah kami tahu potensi anak-anak, kami susun jadwal pembinaan. Misalnya, siswa yang menonjol di bidang akademik akan kami masukkan ke kelas tambahan. Untuk yang unggul di seni, olahraga, atau musik, akan mendapat pembinaan sesuai bidangnya. Kami juga sudah merancang untuk mendatangkan pelatih dari luar agar hasilnya lebih maksimal.”⁵⁸

Hal ini diperkuat oleh Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd, guru

SDN Karangjati III Pandaan menjelaskan:

“Untuk siswa yang sudah terseleksi, kami jadwalkan pembinaan rutin. Ada guru pendamping dan kadang pelatih dari luar. Tujuannya bukan hanya menang lomba, tapi juga agar mereka makin percaya diri dan meningkat prestasinya di kelas.”⁵⁹

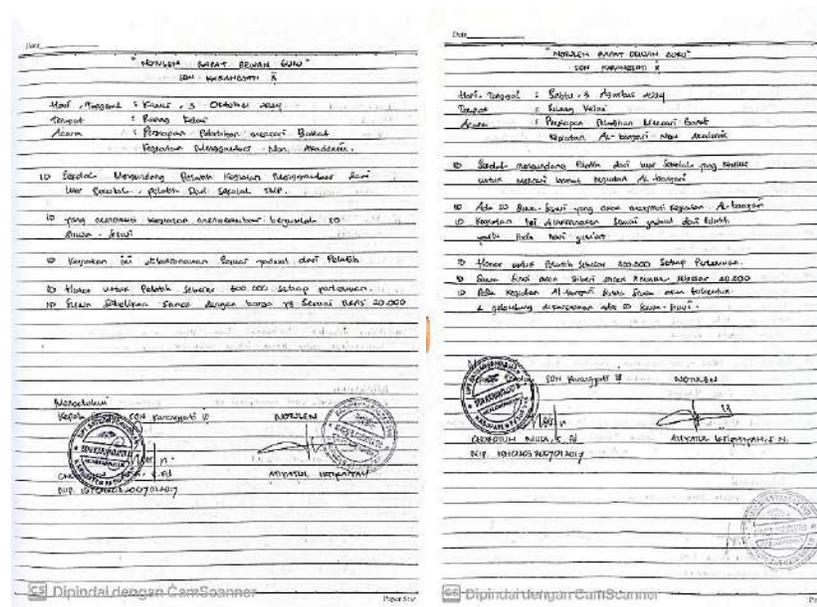
Berdasarkan hasil dokumentasi, bimbingan intensif ini dirancang untuk memperdalam kemampuan siswa dalam bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Strategi ini melibatkan penyusunan jadwal khusus di luar jam pelajaran reguler, pendampingan oleh guru yang kompeten, serta penyediaan materi

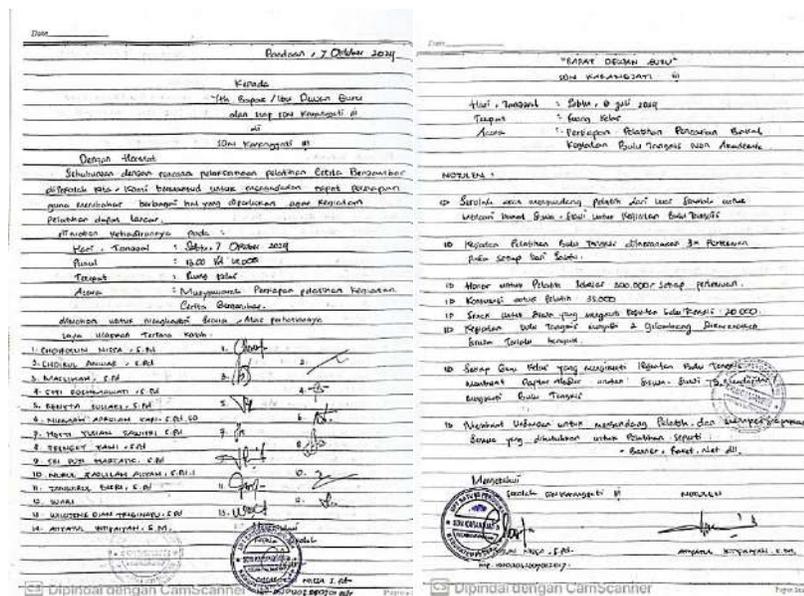
⁵⁸ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁵⁹ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

pembelajaran yang lebih terfokus. Selain itu, sekolah juga menjalin kerja sama dengan pelatih eksternal guna memberikan pembinaan yang lebih maksimal, khususnya bagi siswa yang akan mengikuti lomba atau ujian penting.

Salah satu bukti nyata pelaksanaan strategi ini dapat dilihat dalam dokumen dibawah yang merupakan notulen rapat dewan Guru SDN Karangjati III, yang membahas persiapan pelatihan menggambar, pantomim, bulu tangkis, al banjari, menyanyi sebagai bagian dari kegiatan non-akademik. Dalam rapat tersebut, disepakati bahwa sekolah akan mengundang pelatih dari luar sekolah dan menyiapkan anggaran honor serta kebutuhan siswa seperti snack saat kegiatan berlangsung.





Gambar 4. 3 Notulen Rapat Pelatihan Mencari Bakat

Tujuan utama dari bimbingan ini adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara optimal serta mempersiapkan mereka agar mampu bersaing di berbagai ajang kompetisi. Dengan bimbingan yang intensif dan berkelanjutan, siswa tidak hanya dibekali dengan kemampuan teknis, tetapi juga dilatih dalam hal kedisiplinan, kepercayaan diri, dan daya juang.

Bimbingan yang intensif menjadi salah satu indikator nyata komitmen sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan dan potensi peserta didik. Strategi ini secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa baik di bidang akademik seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA, maupun di bidang non-akademik seperti seni dan olahraga.

Adanya bimbingan intensif memberikan ruang pembelajaran yang lebih fokus dan personal.

3) Penguatan Kegiatan Ekstrakurikuler

Untuk menjangkau siswa yang belum terakomodasi dalam bimbingan intensif, sekolah menetapkan strategi penguatan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pembinaan prestasi berbasis minat. Kegiatan ini mencakup pramuka, seni budaya, komputer, UKS, serta olahraga. Pramuka dijadikan program wajib, sedangkan kegiatan lainnya dapat dipilih sesuai dengan kecenderungan siswa. Kepala Sekolah Karangjati III Pandaan menjelaskan:

“Anak-anak yang tidak masuk program bimbingan tetap kami beri ruang lewat ekskul. Mereka bebas memilih sesuai minat. Pramuka tetap wajib, karena untuk pembentukan karakter. Ekskul lain kami sesuaikan dengan bakat dan minat yang muncul saat seleksi.”⁶⁰

Hal ini diperkuat oleh Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd, guru SDN Karangjati III Pandaan menjelaskan:

“Melalui ekskul, siswa tetap bisa mengembangkan potensi. Bahkan sering kali dari ekskul ini muncul bakat yang awalnya tidak kami lihat di seleksi awal. Ini sangat membantu pembentukan karakter dan prestasi mereka di bidang non-akademik.”⁶¹

⁶⁰ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁶¹ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

Berdasarkan hasil wawancara, strategi ini diformulasikan sebagai bentuk pemerataan kesempatan pengembangan diri, di mana setiap siswa tetap memiliki akses untuk menyalurkan minat dan mengeksplorasi kemampuannya. Kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan mencakup bidang seni, olahraga, dan keterampilan, seperti pramuka, pencak silat, bola voli, komputer, tari, banjari. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk melatih kemampuan teknis, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kepercayaan diri.

Pelaksanaan ekstrakurikuler dilakukan secara terjadwal dan dipantau oleh guru pembina yang telah ditugaskan. Selain itu, kegiatan ini sering menjadi ajang penemuan potensi baru siswa yang mungkin tidak terdeteksi pada tahap seleksi awal. Dengan demikian, strategi ini sekaligus menjadi jembatan untuk pembinaan lebih lanjut apabila siswa menunjukkan perkembangan signifikan.

Dengan adanya strategi ini, prestasi siswa tidak hanya dinilai dari hasil akademik, tetapi juga dari keterlibatan aktif dalam kegiatan sekolah, kemampuan bekerja sama, kreativitas, dan kedisiplinan. Strategi ini turut memperkuat nuansa belajar yang positif dan inklusif bagi semua peserta didik.

2. Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan

Dari penerapan strategi pada formulasi strategi diatas, kepala sekolah bersama tim guru menyusun kebijakan strategis yang terbagi dalam tiga tahap utama:

a. Tahap seleksi oleh seluruh siswa SDN Karangjati III Pandaan

Dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik, langkah awal yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah mengumpulkan seluruh siswa tanpa terkecuali. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan penyeleksian terhadap minat dan bakat masing-masing siswa, sehingga sekolah dapat memahami potensi yang dimiliki setiap individu. Melalui proses ini, kepala sekolah berusaha memastikan bahwa setiap program pengembangan yang dirancang selanjutnya dapat tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa, menjadi fondasi penting dalam strategi peningkatan prestasi di lingkungan sekolah. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah:

“Langkah pertama yang kami lakukan dalam mengimplementasikan program peningkatan prestasi siswa adalah mengumpulkan seluruh peserta didik tanpa terkecuali. Kami percaya bahwa setiap anak memiliki potensi yang perlu digali sejak awal. Sebagai contoh dalam bidang non akademik kami menggali bakat di bidang seni, khususnya mewarnai, kami mengadakan kegiatan di mana semua siswa diberikan gambar yang sama untuk diwarnai. Dari hasil tersebut, kami dapat melihat minat, kreativitas, serta kemampuan mereka dalam bidang seni. Kegiatan serupa juga kami lakukan untuk bidang-bidang lainnya, agar setiap bakat yang dimiliki siswa bisa

teridentifikasi dengan baik dan nantinya dapat dikembangkan melalui program-program yang lebih spesifik.”⁶²

Hal tersebut di kuaka oleh Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd

selaku guru di SDN Karangjati III Pandaan:

“Iya, benar. Dengan adanya kegiatan tersebut kami bisa langsung mengamati siapa saja yang memiliki ketertarikan dan kemampuan lebih dalam bidang seni. Dari situ, kami sebagai guru bisa memberikan perhatian khusus dan arahan yang lebih terfokus sesuai dengan potensi masing-masing siswa. Kemudian pada bidang akademik, kami memilih siswa untuk mengikuti kelas tambahan yaitu melihat dari nilai-nilai mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sains.”⁶³

Dan dikuatkan lagi oleh Ibu Siti Rochmawati, S.Pd.selaku guru

pendamping dalam seni rupa:

“Pas pertama kali saya datang mendampingi, saya lihat kepala sekolah sudah punya langkah yang keren, yaitu ngumpulin semua siswa tanpa kecuali. Waktu itu, kami ajak mereka mewarnai gambar yang sama, dan dari situ langsung kelihatan mana anak-anak yang punya ketertarikan dan bakat di bidang seni. Cara ini benar-benar membantu kami buat tahu potensi anak sejak awal, jadi ke depannya kami bisa lebih fokus membimbing mereka sesuai bakat masing-masing.”⁶⁴

Bukti dokumentasi kegiatan seleksi minat dan bakat siswa

melalui kegiatan mewarnai dapat dilihat pada gambar berikut:

⁶² “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁶³ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁶⁴ “Wawancara Dengan Ibu Siti Rochmawati, S.Pd Selaku Guru Pendamping Pelatihan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.



Gambar 4. 4 Seleksi bakat oleh seluruh siswa SDN Karangjati III Pandaan

Secara keseluruhan, langkah awal yang diambil oleh kepala sekolah untuk mengumpulkan seluruh siswa dalam rangka penyeleksian minat dan bakat terbukti sangat efektif. Dari sudut pandang kepala sekolah, ini adalah cara untuk memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan potensinya. Bagi guru, ini adalah kesempatan untuk lebih memahami karakter dan kebutuhan setiap siswa, serta merancang program pembinaan yang lebih terfokus. Sedangkan bagi guru pendamping, kegiatan ini menjadi momen penting dalam mengidentifikasi anak-anak yang memiliki ketertarikan khusus dalam bidang seni, sehingga dapat diberikan arahan yang sesuai dengan minat mereka. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan setiap siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya, sekaligus meningkatkan prestasi mereka secara keseluruhan.

Ada beberapa minat dan bakat yang diseleksi meliputi beberapa bidang. Sebagaimana disebutkan oleh kepala sekolah Ibu Choirotun Nissa S.Pd :

“Ada banyak minat dan bakat yang diseleksi seperti pantomim. Dimana pemilihan siswa dalam bidang pantomim dilakukan melalui kegiatan ekspresi tubuh tanpa suara. Guru yang ditugaskan atau biasanya memanggil guru dari luar untuk menyeleksi kemampuan siswa dalam mengekspresikan emosi, kepercayaan diri tampil di depan umum, dan kreativitas gerakan. Kemudian pada bidang menggambar dan mewarnai untuk penyeleksiannya siswa diberikan tugas untuk menggambar atau mewarnai gambar yang sama. Penilaiannya difokuskan pada komposisi warna, kerapian, kreativitas dalam pewarnaan, dan keberanian berekspresi. Pada bidang al banjari guru memperhatikan siswa yang memiliki ketertarikan pada musik islami. Seleksi dilakukan dengan mencoba beberapa siswa memainkan alat musik rebana secara berkelompok. Kriteria seleksi meliputi ketepatan ritme, kekompakan, dan semangat saat tampil. Kemudian pada seleksi menyanyi, siswa diminta menyanyikan lagu bebas dan aspek yang dinilai mencakup kemampuan vokal, penguasaan lirik, artikulasi suara, dan rasa percaya diri saat tampil di depan teman-temannya. Pada bidang olahraga bela diri atau pencak silat guru olahraga melakukan observasi pada ketangkasan, kekuatan fisik, kelenturan tubuh, serta disiplin siswa dalam mengikuti instruksi. Siswa yang menunjukkan ketertarikan dan kekuatan dasar dalam gerakan pencak silat akan diarahkan untuk mengikuti latihan rutin. Selanjutnya seleksi badminton dilakukan melalui permainan langsung di lapangan. Guru melihat koordinasi mata dan tangan, kelincahan bergerak, serta daya juang siswa saat bermain.”⁶⁵

Kemudian Ibu Nikmah Aprilian Sari S.Pd menambahkan bagaimana seleksi dalam bidang akademik:

“Untuk pemilihan siswa untuk program akademik didasarkan pada hasil nilai raport, hasil ulangan harian, dan observasi guru terhadap kemampuan berpikir logis dan analitis siswa. Siswa yang menunjukkan kemampuan lebih diarahkan mengikuti kelas tambahan atau lomba akademik. Fokus utama bimbingan

⁶⁵ “Wawancara Dengan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

diberikan pada tiga mata pelajaran, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sains. karena ketiga mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran inti yang secara konsisten diikuti dalam berbagai ajang lomba akademik resmi seperti O2SN pada tingkat kecamatan sampai nasional”⁶⁶

Kemudian Ibu Choiratun Nissa S.Pd menyampaikan alasan pemilihan bidang non-akademik tersebut:

“Kami memilih bidang-bidang itu karena memang kompetisi yang sering diadakan di Kabupaten Pasuruan meliputi cabang-cabang seperti pantomim, menggambar, mewarnai, al banjari, menyanyi, pencak silat, dan badminton. Jadi, kami tidak hanya ingin menggali potensi siswa, tapi juga menyiapkan mereka untuk tampil dan berprestasi di ajang resmi yang sesuai dengan kalender lomba daerah.”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa strategi awal yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa adalah dengan mengumpulkan seluruh siswa tanpa terkecuali. Langkah ini mencerminkan pendekatan yang inklusif dan demokratis, di mana setiap siswa diberikan kesempatan yang sama untuk menunjukkan potensi yang dimiliki. Strategi ini sejalan dengan prinsip manajemen strategis yang menekankan pentingnya melakukan analisis lingkungan internal sebagai dasar perencanaan program yang efektif.

Melalui proses ini, sekolah berupaya menjangkau dan mengidentifikasi minat serta bakat setiap siswa sejak dini. Hasil dari

⁶⁶ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁶⁷ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Choiratunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024.”

seleksi ini menjadi data awal yang sangat penting dalam merancang program pembinaan yang tepat sasaran, sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa.

Seleksi minat dan bakat yang dilakukan tidak hanya terbatas pada bidang akademik, tetapi juga mencakup berbagai bidang non-akademik. Adapun bidang-bidang yang diseleksi meliputi:

1) Pantomim

Seleksi dilakukan dengan menilai ekspresi gerak tubuh, kreativitas, dan kepercayaan diri siswa dalam menampilkan cerita tanpa suara.

2) Menggambar dan Mewarnai

Penilaian difokuskan pada komposisi warna, kerapian, kreativitas, dan keberanian dalam mengekspresikan ide melalui gambar.

3) Al Banjari

Siswa dinilai berdasarkan kemampuan memainkan alat musik rebana secara kelompok, dengan kriteria seperti kekompakan, irama, dan semangat saat tampil.

4) Menyanyi

Seleksi dilakukan dengan meminta siswa menyanyikan lagu pilihan. Aspek yang dinilai antara lain kemampuan vokal, penguasaan lirik, artikulasi, dan kepercayaan diri.

5) Pencak Silat

Guru melakukan observasi terhadap ketangkasan, kekuatan fisik, kelenturan, serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti instruksi.

6) Badminton

Seleksi dilakukan melalui praktik langsung di lapangan. Penilaian meliputi koordinasi mata dan tangan, kelincahan, serta semangat saat bertanding.

7) Bidang Akademik (Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sains)

Seleksi dilakukan berdasarkan nilai raport, hasil ulangan harian, serta observasi guru terhadap kemampuan berpikir logis dan analitis siswa.

Pemilihan bidang-bidang tersebut oleh kepala sekolah tidak dilakukan secara sembarangan. Bidang-bidang tersebut dipilih secara strategis karena merupakan jenis lomba yang rutin diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan, baik di tingkat kecamatan maupun kabupaten. Dengan demikian, selain menggali potensi siswa, sekolah juga menyiapkan peserta didik untuk dapat berpartisipasi dan berprestasi dalam ajang-ajang kompetisi resmi.

Sementara itu, bimbingan intensif dalam bidang akademik difokuskan pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, dan Sains. Hal ini dikarenakan ketiga mata pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran inti dalam berbagai ajang perlombaan akademik seperti O2SN. Selain itu, keterbatasan sumber daya guru dan waktu menjadi alasan logis mengapa hanya tiga mata pelajaran tersebut yang diberikan pembinaan khusus secara intensif.

Proses seleksi ini tidak dilakukan oleh kepala sekolah secara individu, melainkan melibatkan seluruh guru dan bahkan mendatangkan tenaga pendukung dari luar jika diperlukan. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan dalam proses ini bersifat partisipatif dan kolaboratif, serta berdasarkan pengamatan langsung terhadap siswa. Pendekatan ini dinilai mampu memberikan hasil yang lebih objektif, sehingga pembinaan yang diberikan pun dapat lebih terarah dan maksimal.

Dengan demikian, tahap seleksi ini menjadi fondasi penting dalam strategi peningkatan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

b. Adanya bimbingan yang intensif

Setelah proses seleksi minat dan bakat siswa selesai dilakukan, langkah selanjutnya yang diimplementasikan oleh kepala sekolah adalah memberikan bimbingan secara intensif kepada siswa-siswi yang telah lolos tahap seleksi. Bimbingan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa secara lebih terarah sesuai dengan potensi masing-masing. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah menunjuk guru-guru internal yang kompeten di bidangnya, serta melibatkan guru dari luar yang memiliki keahlian khusus, guna memastikan bahwa pembinaan yang diberikan benar-benar berkualitas dan mampu mendorong prestasi siswa secara maksimal. Sebagaimana

hal itu disampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah SDN Karangjati III

Pandaan :

"Setelah tahap penyeleksian minat dan bakat selesai kami lakukan, langkah berikutnya yang kami terapkan adalah memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa-siswi yang telah teridentifikasi memiliki potensi di bidang tertentu. Kami menyusun jadwal pembinaan secara rutin, agar kemampuan mereka terus terasah dan berkembang. Bimbingan ini tidak hanya dilakukan oleh guru internal yang memang memiliki kompetensi di bidangnya, tetapi juga melibatkan tenaga pendamping dari luar sekolah yang sudah ahli dan berpengalaman."⁶⁸

Dan jawaban Kepala Sekolah di kuatkan oleh salah satu guru yaitu Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd:

"Ya benar, dan dengan adanya bimbingan ini kami juga sering berdiskusi dengan guru luar yang dilibatkan untuk menyesuaikan metode pembinaan yang tepat"⁶⁹

Dan Ibu Siti Rochmawati, S.Pd.menambahkan :

"Saya melihat bahwa setelah tahap penyeleksian, sekolah benar-benar serius dalam memberikan bimbingan lanjutan kepada siswa. Kami diberi ruang untuk membimbing siswa secara lebih mendalam sesuai dengan keahlian masing-masing. Dalam proses bimbingan ini, saya merasakan antusiasme siswa cukup tinggi karena mereka dibimbing sesuai dengan bidang yang memang mereka minati. Kerja sama antara guru internal dan kami sebagai pendamping juga berjalan baik, sehingga pembinaan menjadi lebih terarah dan efektif"⁷⁰

⁶⁸ "Hasil Wawancara Dengan Ibu Choitunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024."

⁶⁹ "Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025."

⁷⁰ "Wawancara Dengan Ibu Siti Rochmawati, S.Pd Selaku Guru Pendamping Pelatihan Pada Tanggal 15 April 2025."

Dokumentasi berikut menunjukkan kegiatan bimbingan intensif yang dilakukan kepada siswa-siswi yang telah terpilih berdasarkan minat dan bakat mereka:



Gambar 4. 5 Bimbingan intensif sesuai bakat dan minat masing-masing

Gambar tersebut menunjukkan siswa-siswi bersama para guru pembimbing yang terlibat dalam program bimbingan intensif. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya sekolah dalam memberikan pembinaan terarah dan berkelanjutan guna meningkatkan potensi dan prestasi siswa di berbagai bidang seperti menari, pantomim, menggambar, membaca puisi, dan Al Banjari.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi bimbingan intensif yang dilakukan setelah tahap penyeleksian minat dan bakat siswa telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Dukungan penuh dari kepala sekolah, keterlibatan aktif guru internal, serta kerja sama yang solid dengan guru pendamping dari luar menjadi faktor penting dalam pengembangan potensi siswa. Dengan bimbingan yang

terarah dan berkelanjutan, diharapkan prestasi siswa dapat terus meningkat sesuai dengan bidang yang mereka minati dan kuasai.

JADWAL PELAJARAN
TAHUN AJARAN 2024/2025
SEMESTER GENAP

KELAS	WAKTU	HARI					
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
I	06.45-07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	JUMAT BERSIH & ISTIGHOSAH	SENAM PAGI
	07.15-07.40	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	BHS. JAWA	DOA & LITERASI
	07.40-08.15	BTQ	IPAS	BTQ	MATEMATIKA	BHS. JAWA	PKN
	08.15-08.50	PAI	IPAS	BTQ	MATEMATIKA	P5	PKN
	08.50-09.25	PAI	IPAS	PRAMUKA	MATEMATIKA	ISTIRAHAT	SENI RUPA
	09.25-10.00	ISTIRAHAT				P5	ISTIRAHAT
	10.00-10.35	PAI	BHS. JAWA	PRAMUKA	PAI		EKSTRAKURIKULER
10.35-11.00						EKSTRAKURIKULER	
II	06.45-07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	JUMAT BERSIH & ISTIGHOSAH	SENAM PAGI
	07.15-07.40	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	P5	DOA & LITERASI
	07.40-08.15	SENI RUPA	OLAHRAGA	MATEMATIKA	IPAS	P5	MATEMATIKA
	08.15-08.50	SENI RUPA	OLAHRAGA	MATEMATIKA	IPAS	PAI	MATEMATIKA
	08.50-09.25	BTQ	PAI	PRAMUKA	IPAS	ISTIRAHAT	PADE
	09.25-10.00	ISTIRAHAT				PKN	ISTIRAHAT
	10.00-10.35	BTQ	PAI	PRAMUKA	BHS. JAWA		EKSTRAKURIKULER
10.35-11.00						EKSTRAKURIKULER	
III	06.45-07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	JUMAT BERSIH & ISTIGHOSAH	SENAM PAGI
	07.15-07.40	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	IPAS	DOA & LITERASI
	07.40-08.15	PPKN	MATEMATIKA	PJOK	IPAS	IPAS	MATEMATIKA
	08.15-08.50	PPKN	MATEMATIKA	PJOK	IPAS	BAHASA JAWA	MATEMATIKA
	08.50-09.25	B.INDONESIA	MATEMATIKA	PJOK	IPAS	ISTIRAHAT	PPKN
	09.25-10.00	ISTIRAHAT				BAHASA JAWA	ISTIRAHAT
	10.00-10.35	B.INDONESIA	PAI	B.INDONESIA	B.INGGRIS	P5	PPKN
	10.35-11.10	SENI RUPA	PAI	B.INDONESIA	B.INGGRIS		SENI RUPA
	11.10-11.45	P5	BTQ	PRAMUKA	B.INDONESIA		EKSTRAKURIKULER
11.45-12.15	P5	BTQ	PRAMUKA	B.INDONESIA		EKSTRAKURIKULER	
IV	06.45-07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	JUMAT BERSIH & ISTIGHOSAH	SENAM PAGI
	07.15-07.40	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	P5	DOA & LITERASI
	07.40-08.15	SENI RUPA	BHS. JAWA	B. INGGRIS	PJOK	SENI RUPA	P5
	08.15-08.50	SENI RUPA	BHS. JAWA	B. INGGRIS	PJOK	PAI	P5
	08.50-09.25	BHS. INDO	PAI	B. INGGRIS	PJOK	ISTIRAHAT	IPAS
	09.25-10.00	ISTIRAHAT				BHS.INDO	ISTIRAHAT

	10.00-10.35	BHS. INDO	PAI	PKN	BHS. JAWA	B. INDO	IPAS
	10.35-11.10	IPAS	PAI	PKN	BHS. JAWA		MATEMATIKA
	11.10-11.45	IPAS	BTQ	PRAMUKA	PADE		EKSTRAKURIKULER
	11.45-12.15	IPAS	BTQ	PRAMUKA	PADE		EKSTRAKURIKULER
V	06.45-07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	JUMAT BERSIH & ISTIGHOSAH	SENAM PAGI
	07.15-07.40	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	IPAS	DOA & LITERASI
	07.40-08.15	MATEMATIKA	PJOK	IPAS	BHS. INGGRIS	B. INDO	MATEMATIKA
	08.15-08.50	MATEMATIKA	PJOK	IPAS	BHS. INGGRIS	B. INDO	MATEMATIKA
	08.50-09.25	MATEMATIKA	PJOK	IPAS	BHS. INGGRIS	ISTIRAHAT	IPAS
	09.25-10.00	ISTIRAHAT				P5	ISTIRAHAT
	10.00-10.35	PKN	BTQ	SENI RUPA	MATEMATIKA	P5	IPAS
	10.35-11.10	PKN	PADE	SENI RUPA	MATEMATIKA		IPS
	11.10-11.45	BHS. JAWA	PADE	PRAMUKA	BHS. INDO		EKSTRAKURIKULER
	11.45-12.15	BHS. JAWA	PADE	PRAMUKA	BHS. INDO		EKSTRAKURIKULER
VI	06.45-07.15	UPACARA	SENAM PAGI	SENAM PAGI	SENAM PAGI	JUMAT BERSIH & ISTIGHOSAH	SENAM PAGI
	07.15-07.40	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	DOA & LITERASI	SENI RUPA	DOA & LITERASI
	07.40-08.15	PJOK	P5	SENI RUPA	BHS. INDO	PKN	IPS
	08.15-08.50	PJOK	P5	SENI RUPA	BHS. INDO	PKN	IPS
	08.50-09.25	PJOK	MATEMATIKA	BTQ	IPAS	ISTIRAHAT	P5
	09.25-10.00	ISTIRAHAT				PAI	ISTIRAHAT
	10.00-10.35	BHS. JAWA	MATEMATIKA	BTQ	IPAS	PAI	B. INDO
	10.35-11.10	BHS. JAWA	PKN	PAI	IPAS		PAI
11.10-11.45	BHS. INDO	PKN	PRAMUKA	MATEMATIKA		EKSTRAKURIKULER	
11.45-12.15	BHS. INDO	IPAS	PRAMUKA	MATEMATIKA		EKSTRAKURIKULER	



JADWAL BIMBINGAN INTENSIF

KELAS	HARI	WAKTU	BIMBINGAN INTENSIF	TEMPAT
I & II	SENIN	10.35-11.30	PANTOMIM, MENYANYI, AL. BANJARI	RUANG KELAS 1&2 DAN MUSHOLLAH
	KAMIS	10.35-11.31	MENGGAMBAR & MEWARNAI, BADMINTON, PENCAK SILAT	RUANG KELAS 1 & LAPANGAN
III & IV	SENIN	12.15-13.00	PANTOMIM, MENYANYI, AL. BANJARI	RUANG KELAS 1&2 DAN MUSHOLLAH
	KAMIS	12.15-13.00	MENGGAMBAR & MEWARNAI, BADMINTON, PENCAK SILAT	RUANG KELAS 6 & LAPANGAN

Gambar 4. 6 Jadwal pelajaran dan jadwal bimbingan intensif

Pelaksanaan bimbingan intensif dilakukan secara rutin setiap hari Selasa dan Kamis pada pukul 10.35 sampai 11.30 untuk kelas I dan II kemudian bagi kelas III sampai kelas VI dilakukan pada pukul 12.15-13.00, setelah kegiatan belajar-mengajar reguler berakhir. Setiap sesi bimbingan berlangsung selama kurang lebih satu jam dan bertempat yang sudah ditentukan. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki, seperti pantomim, menyanyi, mewarnai dan menggambar, pencak silat dan badminton.

Masing-masing kelompok dibimbing oleh minimal satu guru internal dan satu pendamping dari luar sekolah yang ahli di bidangnya. Jadwal kehadiran siswa dan guru serta perkembangan kegiatan dicatat dalam buku agenda bimbingan yang dikelola oleh pihak sekolah.

Selain bimbingan rutin tersebut, sekolah juga melaksanakan bimbingan tambahan di bidang akademik yang bersifat fleksibel dan situasional, terutama menjelang perlombaan akademik atau ujian-ujian penting, seperti Ujian Sekolah, maupun Kompetisi Sains Nasional. Bimbingan akademik ini dilaksanakan sesuai kebutuhan dan ketersediaan waktu siswa dan guru, biasanya dilaksanakan pada sore hari setelah jam belajar selesai. Tujuannya adalah untuk memberikan penguatan materi kepada siswa yang akan mengikuti lomba atau menghadapi ujian, dengan pendekatan yang lebih intensif dan personal.

c. Ekstrakurikuler

Selain memberikan bimbingan intensif kepada siswa-siswi yang terpilih berdasarkan hasil seleksi minat dan bakat, kepala sekolah juga mengupayakan agar seluruh siswa tetap mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan diri melalui program ekstrakurikuler. Program ini diperuntukkan bagi siswa yang belum terpilih pada tahap seleksi, dengan memberikan kebebasan kepada mereka untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat masing-masing. Dengan adanya program ini, diharapkan tidak ada siswa yang merasa tertinggal, serta

semua peserta didik tetap memiliki ruang untuk mengeksplorasi potensi dan mengembangkan keterampilan di bidang yang mereka sukai.

Sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Kepala Sekolah SDN

Karangjati III Pandaan :

"Kalau untuk anak-anak yang belum terpilih di tahap seleksi, kami tetap kasih kesempatan supaya mereka bisa berkembang lewat program ekstrakurikuler. Jadi, mereka bebas memilih kegiatan yang memang mereka suka, seperti olahraga, seni, pramuka, atau yang lainnya. Kecuali untuk pramuka ya di sini diwajibkan semua ikut. Intinya, kami ingin semua siswa tetap aktif dan bisa menyalurkan minatnya masing-masing. Dengan cara ini, semua anak tetap semangat, merasa dihargai, dan punya wadah untuk menunjukkan bakat mereka, meskipun lewat jalur yang berbeda."⁷¹

Dan Ibu Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd berpendapat :

"Menurut saya, program ekstrakurikuler ini memang sangat membantu, apalagi untuk anak-anak yang belum lolos seleksi minat dan bakat. Mereka jadi tetap punya kegiatan positif yang bisa dipilih sesuai apa yang mereka suka. Kami sebagai guru juga mendukung penuh, karena lewat ekskul ini banyak potensi siswa yang akhirnya tetap bisa berkembang. Kadang justru dari ekstrakurikuler ini muncul bakat-bakat baru yang mungkin belum terlihat saat seleksi. Jadi, semua anak tetap punya kesempatan untuk aktif dan berprestasi di bidang yang mereka minati."⁷²

Dokumentasi berikut menunjukkan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SDN Karangjati III Pandaan:

⁷¹ "Wawancara Dengan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025."

⁷² "Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025."



Gambar 4. 7 Ekstrakurikuler

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler yang diimplementasikan oleh kepala sekolah memberikan ruang yang luas bagi seluruh siswa untuk tetap mengembangkan diri, termasuk bagi mereka yang belum terpilih dalam tahap seleksi minat dan bakat. Dukungan dari guru-guru yang terlibat juga memperkuat efektivitas program ini, sehingga setiap siswa tetap memiliki kesempatan untuk menggali potensi dan menyalurkan minatnya. Melalui program ini, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, mendorong semua peserta didik untuk tetap aktif, kreatif, dan berprestasi di bidang yang mereka pilih.

Kegiatan Pembelajaran ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di SDN Karangjati III Pandaan sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler SDN Karangjati III Pandaan meliputi:⁷³

⁷³ Isi KSP SDN Karangjati III Pandaan

NO	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan dan Implemetasi Profil Pelajar Pancasila	Sasaran
A	Keorganisasian		
1	Pramuka	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.	Siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6
2	UKS	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap yang mengutamakan kebersihan sebagian daripada iman yang mengembangkan nilai ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dalam kemandirian, bergotong royong, bernalar kritis dan kreatif dalam menjadi agen pelopor cinta kebersihan dan kesehatan.	Siswa kelas 4,5, dan 6
B	Study Club		
1	Science Club (Peminatan IPA)	Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi kompetisi atau kejuaraan untuk menjadi yang terbaik dalam bidangnya masing-masing dengan karakter yang mandiri dan memiliki kreativitas	Siswa Kelas 4 Siswa kelas 5
2	Math Club (Peminatan Matematika)		
C	Olahraga		
1	Pencak Silat	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan olah raga, dan pencak	Siswa Kelas 4 Siswa Kelas 5
1	Bola voli		Siswa kelas 6

		silat dengan karakter yang mandiri dan gotong royong.	
D	Seni dan Budaya		
1	Seni Tari	Mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan seni lukis dan musik (Al-Banjari) yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif.	Siswa kelas 3,4,5 dan 6
2	Seni Musik dan Suara (Al-Banjari)		
3	Tilawatil Qur'an		
E	Teknologi		
1	Komputer	<p>a. Pembelajaran komputer merupakan program unggulan SDN Karangjati III Pandaan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam menyongsong abad milenial. Revolusi Industri 4.0 yang dilakukan serba komputerisasi dan serba digital. Materi pembelajaran komputer diawali dari pengenalan sederhana komputer, tool-tool yang ada di komputer.</p> <p>b. Memperkenalkan teknologi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang IT dan membentuk siswa yang berkarakter kebhinekaan global, mandiri dan kreatif, bernalar kritis.</p>	Siswa kelas 1 sampai dengan kelas 6

Tabel 4. 2 Ekstrakurikuler

3. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan

Evaluasi terhadap strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan dilakukan setelah melalui tahapan formulasi dan implementasi strategi. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai sejauh mana strategi yang diterapkan mampu mendorong minat, partisipasi, dan pencapaian prestasi siswa, baik secara akademik maupun non-akademik.

Waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan setiap akhir kegiatan atau perlombaan, serta melalui laporan rutin pembina ekstrakurikuler dan guru kelas. Evaluasi juga dilakukan dalam forum rapat guru, di mana kepala sekolah menerima masukan terkait kemajuan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan non-akademik.

Dalam wawancara, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan menyampaikan:

“Setelah kegiatan atau lomba, kami adakan evaluasi. Apakah siswa mendapat pengalaman baru, bagaimana semangat mereka, dan apakah ada peningkatan dari sebelumnya. Kalau belum maksimal, kami perbaiki strateginya, misalnya dengan mengganti metode latihan agar lebih menarik dan lebih dimaksimalkan lagi ketika latihan.”⁷⁴

Waktu pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berkala, tidak hanya pada akhir semester, tetapi juga secara berkelanjutan melalui observasi, serta forum rapat bersama guru. Kepala sekolah aktif melakukan evaluasi

⁷⁴ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

terhadap strategi yang diterapkan dengan mempertimbangkan perubahan dalam karakter siswa, perkembangan lingkungan sekolah, serta masukan dari guru dan orang tua

Dalam wawancaranya, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan menyampaikan:

“Kami terus melakukan evaluasi secara berkala, baik melalui rapat bersama guru-guru maupun dengan melihat perkembangan prestasi siswa di berbagai bidang. Lingkungan sekolah, karakter siswa, serta dukungan dari orang tua dan masyarakat juga kami jadikan pertimbangan dalam menyesuaikan strategi yang ada.”⁷⁵

Proses evaluasi strategi di SDN Karangjati III Pandaan dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan berbagai pihak. Evaluasi tidak hanya dilakukan secara internal oleh pihak sekolah melalui rapat bersama guru-guru setelah kegiatan atau perlombaan, tetapi juga dilakukan secara eksternal melalui pertemuan dengan wali murid. Dalam forum rapat guru, dilakukan refleksi terhadap pelaksanaan strategi, termasuk pencapaian yang diperoleh siswa, hambatan yang muncul, dan perbaikan yang perlu dilakukan. Guru diberikan ruang untuk menyampaikan pengamatan mereka di kelas serta memberikan masukan terkait efektivitas metode yang digunakan.

Selain itu, kepala sekolah juga secara aktif mengadakan pertemuan dengan wali murid guna mengetahui perkembangan anak dari sisi psikologis, motivasi belajar, dan interaksi sosial. Melalui pertemuan ini, sekolah memperoleh kritik dan saran dari orang tua yang menjadi masukan

⁷⁵ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

penting dalam evaluasi strategi. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan evaluasi di SDN Karangjati III Pandaan bersifat partisipatif dan kolaboratif, menciptakan sinergi antara sekolah dan orang tua demi peningkatan prestasi siswa.

Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya peningkatan prestasi siswa dalam berbagai aspek. Dari sisi akademik, terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa dalam tengah semester, akhir semester hingga ada yang ikut serta dalam lomba olimpiade. Sementara dari sisi non-akademik, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai lomba di tingkat kecamatan hingga nasional.

Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

“Nilai siswa secara umum mengalami peningkatan, terutama dalam mata pelajaran inti. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah juga semakin aktif.”⁷⁶

Hal ini juga didukung oleh pernyataan guru kelas, Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd, yang menyatakan:

“Kalau siswa terlihat lebih aktif bertanya, lebih semangat mengerjakan tugas, atau mampu menyelesaikan soal dengan lebih mandiri, itu sudah jadi tanda kalau strategi yang diterapkan berjalan baik.”⁷⁷

Secara khusus, hasil dari evaluasi juga menunjukkan bahwa terdapat peningkatan partisipasi siswa dalam berbagai kegiatan non-akademik.

⁷⁶ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁷⁷ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

Siswa mulai menunjukkan minat yang lebih besar untuk bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan beberapa siswa berhasil meraih juara baik tingkat kecamatan maupun nasional.

Kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan menyampaikan:

“Alhamdulillah, siswa kami sudah mulai percaya diri tampil di depan umum. Beberapa lomba sudah mulai ada yang juara, walaupun belum semuanya. Tapi itu sudah jadi kemajuan besar.”⁷⁸

Guru kelas, Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd, juga menguatkan dengan mengatakan:

“Siswa sekarang lebih antusias ikut kegiatan. Bahkan ada yang minta latihan tambahan sendiri karena ingin tampil lebih baik di lomba.”⁷⁹

Hal ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah dalam membina prestasi non-akademik siswa mulai menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan peningkatan kepercayaan diri, antusiasme, dan prestasi siswa dalam kegiatan di luar bidang akademik.

Namun demikian, dalam proses evaluasi juga ditemukan beberapa hambatan yang menjadi perhatian untuk perbaikan. Beberapa strategi belum memberikan hasil maksimal, seperti ketika siswa belum berhasil memenangkan lomba tertentu. Kepala sekolah menanggapi hal ini dengan pendekatan kolaboratif, Sebagaimana disampaikan oleh kepala sekolah :

⁷⁸ “Hasil Wawancara Dengan Ibu Choirotunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024.”

⁷⁹ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

“Kami tidak langsung anggap gagal. Kami justru pelajari penyebabnya. Dari situ kami buat rencana tindak lanjut, seperti menambah jam latihan, mengadakan pembinaan khusus, atau mengganti pendekatan pelatihan yang lebih cocok.”⁸⁰

Guru juga diberikan ruang untuk memberikan usulan perubahan strategi berdasarkan pengamatan langsung di kelas. Ibu Nikmah menambahkan:

“Kalau melihat ada metode yang kurang cocok diterapkan di kelas, saya usulkan penggunaan media atau pendekatan yang lebih interaktif.”⁸¹

Selain itu, keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam evaluasi. Mereka memberi tanggapan positif terhadap perkembangan anak, khususnya dalam hal kepercayaan diri dan keterampilan sosial.

Salah satu wali murid SDN Karangjati III Pandaan Ibu Dina menyampaikan:

“Alhamdulillah, saya mulai melihat perubahan pada anak saya setelah sekolah menjalankan program itu. Dulu dia lebih suka main-main aja, nggak terlalu fokus belajar. Tapi sekarang, dia lebih rajin belajar dan ikut aktif di kelas. Bahkan, dia sekarang senang ikut kegiatan ekstrakurikuler, seperti seni atau olahraga, yang memang dia suka. Dulu dia nggak begitu tertarik ikut lomba atau kegiatan sekolah, tapi sekarang mulai semangat. Saya sebagai orang tua juga merasa lebih diperhatikan, karena sekolah sering kasih kabar tentang perkembangan anak. Menurut saya, program-program yang dijalankan sekolah ini benar-bener membantu anak-anak, nggak cuma dari sisi pelajaran, tapi juga bikin mereka lebih percaya diri.”⁸²

⁸⁰ “Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁸¹ “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025.”

⁸² “Wawancara Dengan Ibu Dina Selaku Wali Murid SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.

Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan sekolah memiliki dampak positif tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sosial siswa di luar sekolah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi non-akademik peserta didik dilakukan secara terarah, melibatkan berbagai pihak, dan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah strategis. Evaluasi ini tidak hanya menilai hasil akhir seperti juara lomba, tetapi juga proses perkembangan siswa, antusiasme, serta partisipasi aktif mereka. Strategi yang terus disesuaikan dan dievaluasi ini menunjukkan komitmen kepala sekolah dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga unggul dalam karakter, keterampilan, dan kepercayaan diri melalui prestasi non-akademik.

Dari hasil triangulasi sumber di atas dapat diketahui bahwa proses evaluasi strategi dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu:

a. Evaluasi melalui forum rapat bersama guru

Evaluasi strategi yang dilakukan secara internal di lingkungan sekolah pada SDN Karangjati III Pandaan dilaksanakan melalui berbagai mekanisme yang sistematis dan terstruktur. Salah satu bentuk evaluasi adalah rapat rutin yang dilaksanakan setelah kegiatan atau perlombaan. Dalam forum tersebut, kepala sekolah bersama para guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan

program, mengevaluasi keberhasilan yang telah dicapai, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan tindak lanjut untuk perbaikan strategi di masa mendatang. Selain itu, dilakukan pula diskusi mendalam mengenai efektivitas strategi yang telah diterapkan, seperti penilaian terhadap metode latihan atau pendekatan pembelajaran yang digunakan. Kepala sekolah memberikan ruang kepada guru untuk menyampaikan hasil pengamatan langsung di kelas atau di lapangan, termasuk perubahan sikap belajar siswa, tingkat semangat, serta respons siswa terhadap metode yang diterapkan. Evaluasi ini juga diperkuat dengan kegiatan observasi berkelanjutan terhadap perkembangan siswa selama proses perlombaan berlangsung. Dengan demikian, proses evaluasi yang dilakukan tidak hanya bersifat administratif atau formal saja, tetapi juga didasarkan pada data nyata dan hasil pengamatan langsung para guru di lapangan. Hal ini membuat evaluasi menjadi lebih menyeluruh dan memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efektif strategi yang telah diterapkan.

Dokumentasi rapat guru dalam rangka evaluasi strategi peningkatan prestasi siswa di SDN Karangjati III Pandaan



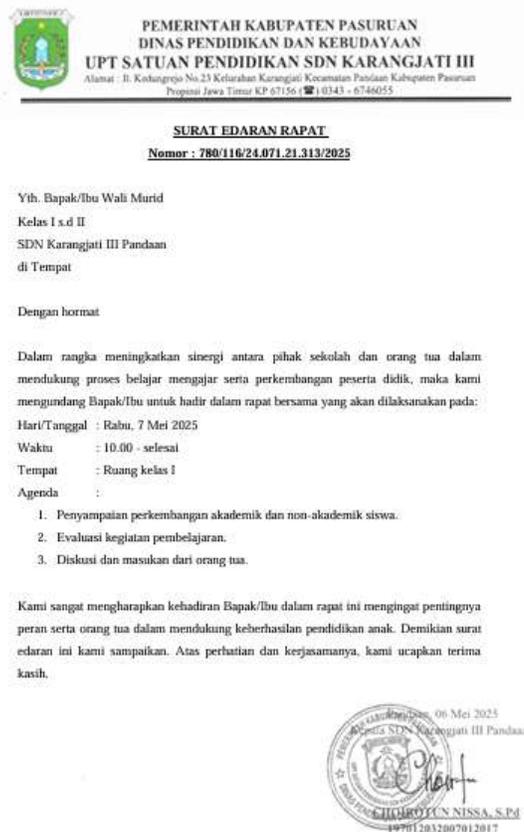
Gambar 4. 8 Rapat evaluasi

b. Keterlibatan Orang Tua Siswa dalam Evaluasi

Evaluasi strategi tidak hanya dilakukan di lingkungan sekolah, tetapi juga melibatkan peran serta wali murid sebagai bagian dari proses evaluasi yang lebih luas. Keterlibatan orang tua dilakukan melalui pertemuan atau komunikasi antara pihak sekolah dan wali murid, seperti dalam forum rapat orang tua siswa. Melalui forum ini, sekolah dapat mengetahui perkembangan siswa dari sisi psikologis, sosial, dan semangat belajar mereka di rumah. Kritik dan saran yang diberikan oleh orang tua menjadi masukan penting bagi sekolah dalam menyesuaikan serta memperbaiki strategi yang

diterapkan, terutama jika terdapat siswa yang kurang nyaman dengan metode tertentu atau membutuhkan pendekatan yang berbeda. Selain itu, orang tua juga memberikan penguatan terhadap dampak positif dari strategi yang dijalankan, seperti peningkatan kepercayaan diri, perubahan perilaku anak, serta keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Dokumentasi bukti surat edaran rapat dengan orang tua dalam evaluasi perkembangan peserta didik sebagai berikut:



Gambar 4. 9 Surat Edaran Rapat Dengan Orang Tua

C. Temuan Penelitian

1. Formulasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan

a. Identifikasi visi misi dan tujuan

1) Visi sekolah: *“Terwujudnya generasi berprestasi, berakhlak mulia, cakap teknologi, dan berjiwa nasionalis”* dijadikan dasar utama dalam menyusun strategi peningkatan prestasi siswa.

2) Misi sekolah diwujudkan melalui:

a) identifikasi dan pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui lomba dan kompetisi.

b) Penerapan pembelajaran berbasis HOTS dan 4C.

c) Penguatan pembelajaran berbasis TI dan literasi dasar.

d) Kolaborasi dengan orang tua melalui pemantauan dan pendampingan belajar.

3) Penetapan tujuan strategis

a) Menghasilkan lulusan yang berprestasi, cakap teknologi, dan menguasai 6 literasi dasar

b) Mencapai prestasi sesuai minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi.

c) Mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi

b. Identifikasi Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

1) Kekuatan

- a) Memiliki lingkungan sekolah yang tenang dan kondusif untuk belajar
- b) Memiliki guru-guru yang kompeten semangat dan kolaboratif
- c) Peserta didik yang antusias dalam mengikuti kegiatan akademik dan non-akademik

2) Kelemahan

- a) Keterbatasan fasilitas pembelajaran terutama dalam teknologi
- b) Latar belakang ekonomi siswa yang mayoritas menengah kebawah
- c) Minimnya dukungan belajar dari rumah
- d) Beberapa siswa memiliki motivasi belajar yang perlu ditingkatkan

3) Peluang

- a) Sekolah memiliki keterbukaan akses yang cukup luas untuk menjalin hubungan dengan berbagai pihak
- b) Sudah cukup dikenal luas oleh masyarakat
- c) Potensi jumlah calon peserta didik dari sekolah dasar sejenis cukup besar
- d) Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar menunjukkan perkembangan yang positif

- e) Program-program unggulan mendapatkan tanggapan yang baik dari orang tua peserta didik
 - f) Interaksi antara pihak sekolah dan paguyuban semakin terjalin dengan baik
 - g) Besarnya dukungan dari eksternal sekolah dalam mendukung pengembangan sekolah
- 4) Peluang
- a) Persaingan dengan Sekolah unggulan lain di wilayah Pandaan
 - b) Kecepatan perkembangan teknologi yang belum sepenuhnya bisa diimbangi Sekolah
 - c) Keterbatasan dana dalam penyediaan sarana pembelajaran modern
- 5) Penerapan Strategi SWOT:
- a) Strategi SO: Menggabungkan kekuatan internal seperti guru kompeten dan lingkungan kondusif dengan peluang eksternal, misalnya menjalin kerja sama dengan lembaga luar untuk pembinaan siswa.
 - b) Strategi WO: Mengatasi kelemahan internal seperti keterbatasan fasilitas dengan memanfaatkan peluang kolaborasi eksternal, seperti pelatihan dari pihak luar.
 - c) Strategi ST: Menghadapi ancaman eksternal (persaingan sekolah unggulan dan latar belakang siswa yang beragam)

dengan kekuatan internal seperti semangat kolaboratif guru dan budaya positif sekolah.

- d) Strategi WT: Mengurangi kelemahan dan ancaman secara bersamaan dengan efisiensi penggunaan sumber daya, pelatihan guru, pengaturan pemanfaatan teknologi secara bergiliran, serta pemanfaatan program pemerintah (seperti BOS) dan kemitraan komunitas.

c. Penetapan Strategi

Strategi yang digunakan dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan berupa :

- 1) Seleksi bakat minat yang dilakukan oleh seluruh peserta didik.
- 2) Pemberian bimbingan intensif kepada siswa yang terjaring dalam seleksi
- 3) Penguatan kegiatan ekstrakurikuler untuk memberi ruang kepada siswa yang belum terpilih dalam penjaringan dalam mengembangkan minat dan bakatnya

2. Implementasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan

a. Tahap seleksi minat dan bakat siswa

- 1) Tujuan: Mengidentifikasi potensi siswa di bidang akademik dan non-akademik.

- 2) Metode: Mengumpulkan seluruh siswa tanpa terkecuali, kegiatan seleksi berdasarkan pengamatan langsung, tes praktik, dan nilai akademik.
 - 3) Bidang yang diseleksi dan indikator penilaiannya :
 - a) Pantomim: Ekspresi gerak, kreativitas, kepercayaan diri.
 - b) Menggambar & Mewarnai: Komposisi warna, kreativitas, keberanian berekspresi.
 - c) Al Banjari: Irama, kekompakan, semangat.
 - d) Menyanyi: Vokal, lirik, artikulasi, percaya diri.
 - e) Pencak Silat: Fisik, ketangkasan, kedisiplinan.
 - f) Badminton: Koordinasi, kelincahan, semangat bertanding.
 - g) Akademik (Matematika, Bahasa Indonesia, Sains): Berdasarkan nilai rapor, ulangan, dan observasi guru.
 - 4) Alasan Pemilihan Bidang: Karena bidang-bidang tersebut sering diperlombakan di Kabupaten Pasuruan.
- b. Bimbingan intensif
- 1) Tujuan: Mengembangkan kemampuan spesifik siswa secara terarah dan berkelanjutan pada siswa siswa yang masuk dalam penjaringan.
 - 2) Metode: Kelompok berdasarkan bidang (menari, pantomim, membaca puisi, dll).

3) Waktu & Jadwal: Setiap hari Selasa & Kamis. Untuk kelas I–II pukul 10.35–11.30 WIB dan untuk kelas III–VI pukul 12.15–13.00 WIB.

c. Penguatan ekstrakurikuler

- 1) Tujuan: Memberikan kesempatan pengembangan diri dan penyaluran minat.
- 2) Manfaat : Mendorong partisipasi semua siswa, menjadi wadah eksplorasi bakat baru.

3. Evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan

Proses evaluasi strategi yang dilaksanakan kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan dilakukan dengan dua cara:

- a. Evaluasi Melalui Forum Rapat Bersama Guru
- b. Keterlibatan Orang Tua dalam Evaluasi

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan di bab sebelumnya baik data hasil observasi, dokumentasi dan wawancara maka dalam bab ini peneliti akan menyajikan pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Peneliti akan menganalisis dengan cermat temuan data yang peneliti kumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai fakta di lapangan. Data primer maupun data sekunder akan peneliti analisis berdasarkan hasil penelitian yang mengarah pada konteks penelitian.

A. Formulasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di SDN Karangjati III Pandaan

Formulasi strategi merupakan tahapan awal dalam manajemen strategis yang dikemukakan oleh Fred R. David, yaitu proses merumuskan visi, misi, tujuan, serta menganalisis lingkungan internal dan eksternal organisasi secara menyeluruh agar dapat menentukan arah strategis yang tepat dan efektif dalam mencapai tujuan organisasi pendidikan, dalam hal ini adalah sekolah dasar.⁸³

Formulasi strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan sangat mencerminkan langkah tersebut:

1. Identifikasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Dalam teori manajemen strategis yang dikemukakan oleh Fred R. David, langkah pertama dalam formulasi strategi adalah merumuskan visi, misi, dan

⁸³ David, *Strategic Management; Concepts and Cases*.

tujuan organisasi yang menjadi arah dasar dalam setiap kebijakan strategis. SDN Karangjati III Pandaan telah menerapkan tahapan ini secara sistematis. Visi sekolah yaitu “terwujudnya generasi berprestasi, berakhlak mulia, dan cakap berteknologi” tidak hanya menjadi dokumen formal, tetapi dijadikan pedoman operasional dalam menyusun program-program pembelajaran yang mendukung prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Tujuan pendidikan disusun secara bertahap: jangka pendek, menengah, dan panjang, yang menunjukkan arah kebijakan yang konkret dan realistis. Tujuan ini mencakup pengembangan karakter siswa, peningkatan literasi dasar, serta optimalisasi kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan teknologi. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdulloh Suntoko dkk. yang menyatakan bahwa visi pendidikan yang kuat akan mengarahkan seluruh komponen sekolah dalam mendukung faktor internal peserta didik seperti motivasi, minat, dan kemampuan kognitif siswa

2. Identifikasi Analisis Lingkungan Internal dan eksternal

Menurut Fred R. David, analisis internal dilakukan untuk menilai kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) organisasi. Di SDN Karangjati III Pandaan, kekuatan internal terletak pada kualitas tenaga pendidik yang kolaboratif, lingkungan belajar yang kondusif, serta semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan lomba dan ekstrakurikuler. Kondisi ini menjadi modal utama dalam strategi peningkatan prestasi.

Tahap selanjutnya menurut Fred R. David adalah analisis lingkungan eksternal, yaitu mengidentifikasi peluang (opportunities) dan ancaman

(threats) dari luar organisasi.⁸⁴ Kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan secara cermat mengenali peluang seperti adanya hubungan baik dengan masyarakat, ketersediaan lembaga eksternal seperti bimbingan belajar, dan tingginya animo orang tua terhadap kegiatan unggulan sekolah. Di sisi lain, ancaman seperti persaingan dengan sekolah unggulan dan keterbatasan anggaran menjadi tantangan nyata.

Untuk merespon kondisi tersebut, kepala sekolah menetapkan strategi berbasis SWOT: strategi SO (menggabungkan kekuatan dan peluang), strategi WO (menggunakan peluang untuk mengatasi kelemahan), strategi ST (menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman), serta strategi WT (meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman).⁸⁵ Strategi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mengintegrasikan informasi dari lingkungan internal dan eksternal untuk merumuskan kebijakan peningkatan prestasi siswa secara menyeluruh.

Penetapan strategi yang responsif terhadap konteks lingkungan ini juga mendukung pengembangan prestasi peserta didik sebagaimana dikemukakan oleh Abdulloh Suntoko dkk., bahwa keberhasilan pendidikan bergantung pada kemampuan sekolah dalam menciptakan strategi yang adaptif terhadap perubahan dan kebutuhan siswa⁸⁶

⁸⁴ David.

⁸⁵ David.

⁸⁶ Abdulloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*.

B. Implementasi Strtagei Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan

Tahap implementasi strategi menurut Fred R. David mencakup pelaksanaan keputusan strategis yang telah dirumuskan sebelumnya melalui alokasi sumber daya, penyusunan kebijakan, dan pelibatan seluruh unsur organisasi.⁸⁷ Di SDN Karangjati III Pandaan, kepala sekolah menerapkan strategi peningkatan prestasi siswa melalui serangkaian tindakan nyata seperti seleksi potensi siswa berdasarkan bakat dan minat, pemberian bimbingan intensif, dan pemanfaatan tenaga pelatih eksternal yang profesional. Program ini dijalankan dengan melibatkan guru secara aktif, sehingga tercipta sinergi antara kepemimpinan dan pelaksanaan teknis di lapangan.

Pendekatan ini sangat sesuai dengan pandangan Abdulloh Suntoko dkk. yang menekankan bahwa prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan intelektual semata, tetapi juga oleh stimulus lingkungan belajar yang mendukung, pendekatan pembelajaran yang bervariasi, serta perhatian terhadap perbedaan individual siswa.⁸⁸ Strategi pengelompokan siswa dan pengembangan sesuai potensi individual ini menjadi bentuk konkret implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Implementasi strategi juga melibatkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran serta kegiatan ekstrakurikuler, sehingga mendukung pengembangan prestasi non-akademik siswa seperti seni, olahraga, dan keterampilan sosial. Dengan demikian,

⁸⁷ David, *Strategic Management; Concepts and Cases*.

⁸⁸ Abdulloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*.

kepala sekolah berhasil menerjemahkan strategi ke dalam tindakan yang berdampak langsung terhadap peningkatan prestasi siswa dalam berbagai dimensi.

Berdasarkan data yang diperoleh, implementasi strategi kepala sekolah SDN Karangjati III Pandaan mencakup tiga kegiatan utama: seleksi minat dan bakat siswa, bimbingan intensif, dan pengembangan ekstrakurikuler. Ketiga kegiatan ini secara nyata mencerminkan penerapan tahapan implementasi strategi sebagaimana dijelaskan oleh David dan juga berkaitan erat dengan teori dalam kajian pustaka.

1. Seleksi Minat dan Bakat Siswa: Implementasi Strategi Berbasis Identifikasi Potensi

Langkah awal kepala sekolah mengumpulkan seluruh siswa untuk mengikuti penyeleksian potensi merupakan bentuk implementasi strategi berbasis data. Proses ini mirip dengan penyusunan struktur organisasi yang tepat dan pengalokasian sumber daya secara efisien, seperti dijelaskan oleh Fred R. David. Dengan mengetahui kekuatan dan minat setiap siswa sejak awal, sekolah mampu memetakan strategi lanjutan secara akurat.

Dalam konteks teori sistem informasi manajemen yang dibahas pada kajian teori, proses seleksi ini dapat dianalogikan sebagai bagian dari *input system*, yaitu pengumpulan data siswa (minat, bakat, keterampilan) yang menjadi dasar informasi dalam pengambilan keputusan strategis sekolah

2. Bimbingan Intensif: Realisasi Strategi Melalui Pengembangan Terarah

Setelah identifikasi potensi, kepala sekolah mengimplementasikan program bimbingan intensif dengan melibatkan guru internal maupun eksternal. Ini sesuai dengan prinsip koordinasi dan pembagian tugas dalam

pelaksanaan strategi, sebagaimana dijelaskan oleh David, bahwa keberhasilan implementasi bergantung pada efektivitas struktur organisasi, keterlibatan SDM, dan komunikasi antarunit.

Bimbingan yang dilakukan secara kolaboratif juga mencerminkan praktik strategis yang inklusif dan adaptif terhadap sumber daya yang dimiliki. Ini berkaitan dengan prinsip pemanfaatan sumber daya manusia (people) sebagai komponen penting dalam sistem informasi manajemen. Peran guru sebagai penggerak strategi menunjukkan bahwa sumber daya manusia memiliki peran sentral dalam keberhasilan strategi pendidikan

3. Ekstrakurikuler: Strategi Inklusif dan Pemberdayaan Seluruh Siswa

Pelaksanaan program ekstrakurikuler yang terbuka untuk seluruh siswa, termasuk mereka yang belum terpilih pada tahap seleksi, mencerminkan implementasi strategi yang bersifat inklusif dan demokratis. Fred R. David menyebutkan bahwa implementasi strategi tidak boleh hanya menasar kelompok tertentu, tetapi harus mampu menjangkau seluruh elemen dalam organisasi agar misi dan visi dapat tercapai secara menyeluruh.

Program ini juga dapat dihubungkan dengan aspek output dalam sistem informasi manajemen, di mana sekolah menyediakan berbagai jalur pengembangan diri sebagai bentuk hasil dari strategi yang dilaksanakan. Output ini bukan hanya dalam bentuk capaian akademik, tetapi juga pengembangan karakter, kreativitas, dan keterampilan sosial siswa.

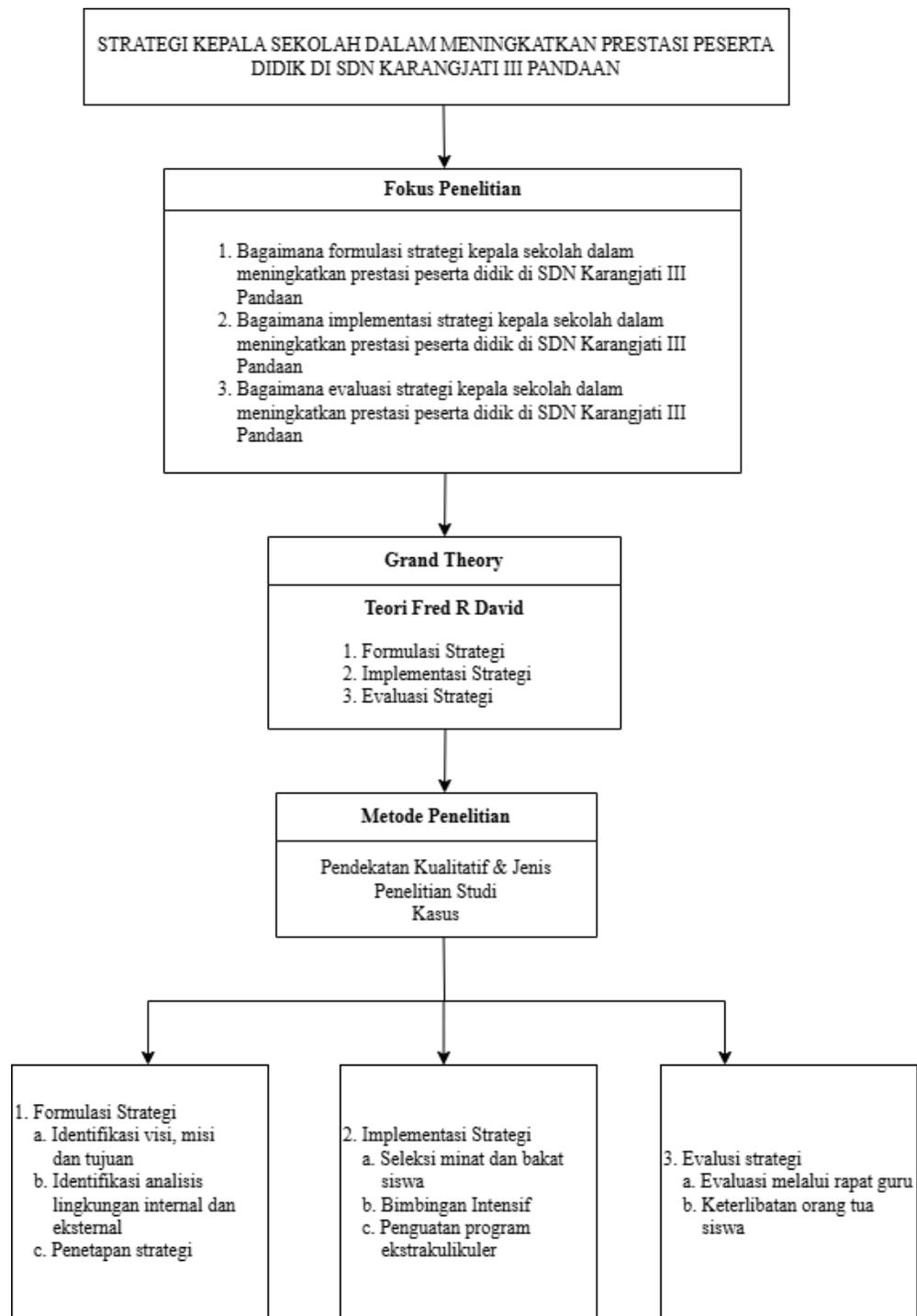
C. Evaluasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan

Evaluasi strategi menurut Fred R. David adalah proses mengukur kinerja dan keberhasilan strategi yang telah diimplementasikan serta menyesuaikannya dengan perubahan internal dan eksternal organisasi.⁸⁹ Evaluasi ini tidak bersifat sekali jadi, melainkan berlangsung secara berkelanjutan dan reflektif. Di SDN Karangjati III Pandaan, evaluasi dilakukan melalui pemantauan capaian pembelajaran, evaluasi hasil bimbingan intensif, serta pengukuran prestasi siswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, kepala sekolah secara berkala melakukan rapat evaluasi dengan guru dan melibatkan orang tua siswa untuk memperoleh masukan yang lebih komprehensif.

Pendekatan evaluatif ini sejalan dengan pandangan Abdulloh Suntoko dkk. bahwa evaluasi dalam konteks prestasi belajar harus bersifat holistik, yakni mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.⁹⁰ Evaluasi yang dilakukan tidak hanya untuk mengukur keberhasilan program, tetapi juga untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi siswa, seperti kurangnya dukungan belajar di rumah atau minimnya akses teknologi. Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar perbaikan strategi berikutnya. Dengan demikian, kepala sekolah telah melaksanakan evaluasi strategi yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi menjadi bagian integral dalam siklus manajemen strategis dan pengembangan prestasi peserta didik secara berkelanjutan.

⁸⁹ David, *Strategic Management; Concepts and Cases*.

⁹⁰ Abdulloh et al., *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*.



Gambar 5. 1 Hasil Penelitian

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik di SDN Karangjati III Pandaan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi Strategi dilakukan dengan merujuk pada visi dan misi sekolah yang menekankan pada pembentukan generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, cakap teknologi, dan berjiwa nasionalis. Strategi dirumuskan secara sistematis dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal sekolah melalui pendekatan SWOT.
2. Implementasi Strategi dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran aktif dan menyenangkan, pendekatan berdiferensiasi sesuai kebutuhan siswa, pemberian bimbingan belajar tambahan, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung minat dan bakat siswa.
3. Evaluasi Strategi dilakukan secara berkala melalui pemantauan hasil belajar siswa dan rapat evaluasi bersama guru. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan strategi dan melakukan perbaikan terhadap hambatan yang muncul.

Secara keseluruhan, strategi kepala sekolah telah berjalan efektif dan berdampak positif terhadap peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik. Strategi ini menjadi salah satu faktor penting dalam

menciptakan budaya sekolah yang mendukung tumbuh kembang siswa secara optimal.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran dan kepemimpinan yang adaptif dan inovatif, serta memperluas kerja sama dengan pihak eksternal guna menunjang program peningkatan prestasi peserta didik.
2. Bagi Guru, penting untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik melalui pelatihan dan kolaborasi internal. Guru juga perlu lebih aktif dalam mengenali dan mengembangkan potensi siswa baik di bidang akademik maupun non-akademik.
3. Bagi Orang Tua/Wali Murid, disarankan untuk memberikan dukungan dan pendampingan belajar di rumah, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah guna bersama-sama mendorong prestasi anak.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait strategi kepala sekolah dalam konteks sekolah dengan tantangan yang berbeda, atau memperluas fokus pada pengaruh strategi kepala sekolah terhadap dimensi karakter peserta didik secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Alek. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul.” *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, 1.
- B.Milles, Mathew ; Huberman, A.Michael ; Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publications, 2014.
- Banun, Sri, Yusrizal, and Nasir Usman. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.” *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 11, no. 1 (2016): 137.
- David, Fred R. *Strategic Management; Concepts and Cases*. Thirteenth. Vol. 43. Florence, South Carolina, 1992. <https://doi.org/10.2307/2584115>.
- Hanifah, Siti. “Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak.” *Jurnal Ilmiah Hospitally* 11, no. 1 (2022): 211–22.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu Choitotunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024,” n.d.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi, 2022.
- “Isi Dokumen KSP SDN Karangjati III Pandaan,” n.d.
- Leithwood, Kenneth, and Doris Jantzi. “The Effects of Transformational Leadership on Organizational Conditions and Student Engagement with School.” *Journal of Educational Administration* 38, no. 2 (January 1, 2000): 112–29. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mu`tafi, Ali. “Pilar-Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Dalam Menghadapi Era Global.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 20, no. 2

- (2020): 106–25. <https://doi.org/10.32699/mq.v20i2.1710>.
- Mukarromah, Siti. “Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu,” 2022, 117.
- Nur Hakim, Muhammad, and Rama Fitrayansyah. “Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Melalui Strategi Kepala Sekolah.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 22–41. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1302>.
- Pidarta, Made. *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Penerbit PT Grasindo, 1995.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoretis & Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati. “Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>.
- “Quran Kemenag In Word. 2019. Surah Ar-Ra’at Ayat 11,” n.d.
- Rachmi, Arie Surachman, Desfita Eka Putri, Adi Nugroho, Salfin. “Transformasi Pendidikan Di Era Digital Tantangan Dan Peluan.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 5, no. 2 (2024): 326–35. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.254>.
- Ramadhani, Sri Rahayu. “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 10 Pinrang.” *Ayaa* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Riswanto ; Mulyanti, Dety. “Peran Guru Dan Kepala Sekolah Sebagai Aktor Pendidikan Di TengahPerubahan Lingkungan Pendidikan Yang Berubah Cepat.” *Journal of Comprehensive Science* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2022.
- Setyaningsih, Kris, Ibrahim, and Fitriana Devi. “Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2022): 198–211. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.1304>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta, Bandung, 2016.
- Surokim. “Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi.” *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur*,

2016, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

Sutikno, Yadi, Hosan Hosan, and Irawati Irawati. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Maitreyawira* 3, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

Syaiful M, Muh. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus Di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School Malang." *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2017): 1–9.

Wandista, Difta Meylinda. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)" 2507, no. February (2020): 1–9.

Wati, Indah, and Insana Kamila. "Pentingnya Guru Professional Dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 364–70. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2547>.

"Wawancara Dengan Ibu Choiratun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025," n.d.

"Wawancara Dengan Ibu Dina Selaku Wali Murid SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025," n.d.

"Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025," n.d.

"Wawancara Dengan Ibu Siti Rochmawati, S.Pd Selaku Guru Pendamping Pelatihan Pada Tanggal 15 April 2025," n.d.

Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*, 2016.

Abdulloh, Suntoko, Tedi Purbangkara, and Ade Abikusna. *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.

Alek. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul." *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2022, 1.

- B.Milles, Mathew ; Huberman, A.Michael ; Saldana, Johnny. *Qualitative Data Analysis*. USA: Sage Publications, 2014.
- Banun, Sri, Yusrizal, and Nasir Usman. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.” *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 11, no. 1 (2016): 137.
- David, Fred R. *Strategic Management; Concepts and Cases*. Thirteenth. Vol. 43. Florence, South Carolina, 1992. <https://doi.org/10.2307/2584115>.
- Hanifah, Siti. “Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MTs. Al-Ma’arif Kota Pontianak.” *Jurnal Ilmiah Hospitally* 11, no. 1 (2022): 211–22.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Auliya. *Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada*. Vol. 5, 2020.
- “Hasil Wawancara Dengan Ibu Choitunn Nissa, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan, Pada Tanggal 29 Agustus 2024,” n.d.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Mata Kata Inspirasi, 2022.
- “Isi Dokumen KSP SDN Karangjati III Pandaan,” n.d.
- Leithwood, Kenneth, and Doris Jantzi. “The Effects of Transformational Leadership on Organizational Conditions and Student Engagement with School.” *Journal of Educational Administration* 38, no. 2 (January 1, 2000): 112–29. <https://doi.org/10.1108/09578230010320064>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mu`tafi, Ali. “Pilar-Pilar Manajemen Sumber Daya Manusia (Msdm) Dalam Menghadapi Era Global.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 20, no. 2 (2020): 106–25. <https://doi.org/10.32699/mq.v20i2.1710>.
- Mukarromah, Siti. “Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di Man 1 Kota Batu,” 2022, 117.
- Nur Hakim, Muhammad, and Rama Fitriyansyah. “Peningkatan Prestasi Akademik Siswa Melalui Strategi Kepala Sekolah.” *Andragogi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 1 (2024): 22–41. <https://doi.org/10.31538/adrg.v4i1.1302>.
- Pidarta, Made. *Peranan Kepala Sekolah Pada Pendidikan Dasar*. Penerbit PT

Grasindo, 1995.

Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoretis & Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Putri, Mutia, M. Giatman, and Ernawati Ernawati. “Manajemen Kesiswaan Terhadap Hasil Belajar.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 119. <https://doi.org/10.29210/3003907000>.

“Quran Kemenag In Word. 2019. Surah Ar-Ra’at Ayat 11,” n.d.

Rachmi, Arie Surachman, Desfita Eka Putri, Adi Nugroho, Salfin. “Transformasi Pendidikan Di Era Digital Tantangan Dan Peluan.” *Journal of International Multidisciplinary Research* 5, no. 2 (2024): 326–35. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.254>.

Ramadhani, Sri Rahayu. “Manajemen Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMAN 10 Pinrang.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Riswanto ; Mulyanti, Dety. “Peran Guru Dan Kepala Sekolah Sebagai Aktor Pendidikan Di TengahPerubahan Lingkungan Pendidikan Yang Berubah Cepat.” *Journal of Comprehensive Science* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Sahir, Syafrida Hafni. *Metode Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2022.

Setyaningsih, Kris, Ibrahim, and Fitriana Devi. “Strategi Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di MA An-Nur Tebing Suluh Kec. Lempuing.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2022): 198–211. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.1304>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta, Bandung, 2016.

Surokim. “Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi.” *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur*, 2016, 285. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>.

Sutikno, Yadi, Hosan Hosan, and Irawati Irawati. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Maitreyawira* 3, no. 1 (2022): 1–7. <https://doi.org/10.69607/jm.v3i1.46>.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 160–66.

- Syaiful M, Muh. “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa (Studi Kasus Di SMP Ar-Rohmah Islamic Boarding School Malang.” *Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 17, no. 1 (2017): 1–9.
- Wandista, Difta Meylinda. “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)” 2507, no. February (2020): 1–9.
- Wati, Indah, and Insana Kamila. “Pentingnya Guru Professional Dalam Mendidik Siswa Milenial Untuk Menghadapi Revolusi 4.0.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* 12, no. 1 (2019): 364–70. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2547>.
- “Wawancara Dengan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd Selaku Kepala Madrasah SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu Dina Selaku Wali Murid SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd Selaku Guru SDN Karangjati III Pandaan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.
- “Wawancara Dengan Ibu Siti Rochmawati, S.Pd Selaku Guru Pendamping Pelatihan Pada Tanggal 15 April 2025,” n.d.
- Yunus, Eddy. *Manajemen Strategis*, 2016.

LAMPIRAN

1. Surat izin penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552396 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1304/Un.03.1/TL.00.1/04/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

21 April 2025

Kepada

Yth. Kepala SDN Karangjati III Pandaan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Arina Nur Lailatul Izza
NIM : 210106110112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SDN Karangjati III Pandaan

Lama Penelitian : April 2025 sampai dengan Juli 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi MPI
2. Arsip

2. Surat Tanda Terima



**PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN KARANGJATI III**

Alamat : Jl. Kedungrejo No.23 Kelurahan Karangjati Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan
Propinsi Jawa Timur KP 67156 (☎) 0343 - 6746055

SURAT KETERANGAN

Nomor : 780/116/24.071.21.313/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Choerotun Nissa, S.Pd
NIP	: 197012032007012017
Jabatan	: Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan
Alamat	: Jl.Juanda No.57 Wringinanom Pandaan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	: Arina Nur Lailatul Izza
Tempat/Tanggal Lahir	: Malang, 2 Desember 2002
NIM	: 210106110112
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Semester Th Akademik	: Genap – 2024/2025

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan”** dari tanggal 16 April 2025 sampai dengan 1 Juli 2025 di SDN Karangjati III Pandaan. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

06 Mei 2025
Kepala SDN Karangjati III Pandaan

CHOEROTUN NISSA, S.Pd
197012032007012017

3. Wawancara dengan Ibu Choirotun Nissa, S.Pd (Kepala Sekolah SDN Karangjati III Pandaan)



3. Wawancara dengan Ibu Nikmah Aprilian Sari, S.Pd (Guru SDN Karangjati III Pandaan)



4. Piala dan Penghargaan Hasil Lomba Peserta Didik SDN Karangjati III Pandaan



5. Daftar Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SDN Karangjati III Pandaan

No	Nama	Prestasi	Tahun
1	Qaila	Juara 3 lomba pencak silat O2SN	2025
2	Ahmad Rizky	Juara 1 lomba pencak silat O2SN	2025
3	Pinkan dan Avika	Juara 1 lomba Pantomim dalam acara FLS2N	2025
4	Shakira, Shafa, Silvi	harapan 2 lomba menari dalam acara FLS2N	2025
5	Nanda Pratama	Juara 3 lomba gambar bercerita dalam acara FLS2N	2025
6	Pinkan dan Avika	Juara 2 lomba pantomim dalam acara FLS2N	2025

7	Luthfi Ramadhan	Juara 1 Pencak silat dalam acara O2SN	2024
8	Rafi Fadilah	Juara 1 Bulu tangkis dalam acara O2SN	2025
9	Danis Wilmar Saputra	Juara 3 olimpiade SAINS dalam acara O2SN	2025
10	Pinkan dan Avika	Juara 1 pantomim dalam acara FLS2N	2024
11	Dava Alfarizi	Juara 2 Pencak silat dalam acara O2SN	2024
12	Nur Wahyu Ramadhani	Juara 1 Penyanyi solo tingkat Kabupaten	2025
13	Nur Wahyu Ramadhani	Juara 3 Penyanyi solo tingkat Provinsi	2025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Arina Nur lailatul Izza
NIM : 210106110112
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 2 Desember 2002
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2021
Alamat Email : arinaizza021202@gmail.com
No. Hp : 081450151304

Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nama Instansi	Tahun
1	SD/MI	SDN Lawang 03	2009-2015
2	SMP/MTS	MTSN 03 Lawang	2015-2018
3	SMA/MAN	MAN 1 Kota Malang	2018-2021
4	S1	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	2021-sekarang